

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan dan modal dasar manusia agar dapat menjalani hidup yang wajar dengan berkarya dan menikmati kehidupan secara optimal di dunia ini. Sebagai kebutuhan sekaligus hak dasar, kesehatan harus menjadi milik setiap orang dimanapun ia berada melalui peran aktif individu dan masyarakat untuk senantiasa menciptakan lingkungan yang sehat serta berperilaku sehat agar dapat hidup secara produktif.

Kesehatan adalah suatu keadaan sejahtera, sempurna yang lengkap meliputi: kesejahteraan fisik, mental, dan sosial bukan semata-mata bebas dari penyakit dan atau kelemahan. Selain itu, seseorang dengan kesehatan yang baik adalah apabila seseorang mampu produktif.

Berbicara mengenai kesehatan, maka akan membahas dua hal yang berhubungan dengan kesehatan, yaitu: konsep sehat dan konsep sakit. Menurut Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 Kesehatan didefinisikan sebagai keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Dapat disimpulkan bahwa sehat secara fisik adalah suatu keadaan dimana bentuk fisik dan fungsinya tidak mengalami gangguan sehingga

memungkinkan berkembangnya mental atau psikologis dan sosial untuk dapat melaksanakan kegiatan sehari-hari dengan normal.

Menurut *World Health Organization* (WHO) (1974) yang dikatakan sehat adalah suatu keadaan yang lengkap meliputi kesejahteraan fisik, mental, dan sosial bukan semata-mata bebas dari penyakit dan atau kelemahan. Dalam konsep sehat menurut WHO tersebut diharapkan adanya keseimbangan yang serasi dalam interaksi antara manusia, makhluk hidup lain, dan dengan lingkungannya. Sebagai konsekuensi dari konsep WHO tersebut, maka yang dikatakan manusia sehat adalah: (1) tidak sakit; (2) tidak cacat; (3) tidak lemah; (4) bahagia secara rohani; (5) sejahtera secara sosial dan (6) sehat secara jasmani.

Menurut Perkin's sakit adalah suatu keadaan tidak menyenangkan yang menimpa seseorang sehingga menimbulkan gangguan dalam aktifitas sehari-hari, baik aktifitas jasmani, rohani maupun sosial. Sakit berarti suatu keadaan yang memperlihatkan adanya keluhan dan gejala sakit secara subjektif dan objektif sehingga penderita tersebut memerlukan pengobatan untuk mengembalikan keadaan sehat itu.

Keadaan sakit sering digunakan untuk menilai tingkat kesehatan suatu masyarakat. Untuk mengetahui tingkat kesehatan dapat dilakukan pengukuran-pengukuran nilai unsur tubuh (berat badan, tekanan darah, frekuensi pernapasan, pemeriksaan cairan tubuh dan lainnya). Keadaan sakit merupakan akibat dari kesalahan adaptasi terhadap lingkungan (*maladaptation*) serta reaksi antara manusia dan sumber-sumber penyakit.

Kesakitan merupakan reaksi *personal, interpersonal, cultural*, atau perasaan kurang nyaman akibat dari adanya penyakit.

Kesehatan masyarakat adalah upaya-upaya untuk mengatasi masalah-masalah sanitasi yang mengganggu kesehatan. Dengan kata lain kesehatan masyarakat adalah sama dengan sanitasi. Upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan sanitasi lingkungan merupakan kegiatan kesehatan masyarakat. sedangkan menurut Winslow (1920) kesehatan masyarakat adalah ilmu dan seni mencegah penyakit, memperpanjang hidup, dan meningkatkan kesehatan, melalui usaha-usaha pengorganisasian masyarakat untuk perbaikan sanitasi lingkungan, pemberantasan penyakit-penyakit menular, pendidikan untuk kebersihan perorangan, pengorganisasian pelayanan-pelayanan medis dan perawatan untuk diagnosis dini dan pengobatan, dan pengembangan rekayasa sosial untuk menjamin setiap orang terpenuhi kebutuhan hidup yang layak dalam memelihara kesehatannya.

Pengertian tersebut tersirat bahwa kesehatan masyarakat adalah kombinasi antara teori (ilmu) dan praktek (seni) yang bertujuan untuk mencegah penyakit, memperpanjang hidup, dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan dalam kesehatan masyarakat ditempuh melalui pembinaan profesional dalam bidang *promotif* dan *preventif* yang mengarah pada pemahaman permasalahan kesehatan masyarakat, untuk selanjutnya dapat dilakukan pengembangan program/intervensi menuju perubahan pola pikir

dan perilaku masyarakat yang diinginkan. Salah satu bentuk konkrit upaya tersebut dengan melakukan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL).

PBL adalah proses belajar untuk mendapatkan kemampuan profesional dibidang kesehatan masyarakat. Kemampuan profesional kesehatan masyarakat, merupakan kemampuan spesifik yang harus dimiliki oleh seorang tenaga profesi kesehatan masyarakat, yaitu:

1. Menerapkan diagnosis kesehatan masyarakat yang intinya mengenali, merumuskan dan menyusun prioritas kesehatan masalah kesehatan masyarakat.
2. Mengembangkan program penanganan masalah kesehatan masyarakat yang bersifat *promotif* dan *preventif*.
3. Bertindak sebagai manejer madya yang dapat berfungsi sebagai pelaksana, pengelola, pendidik, dan peneliti.
4. Melakukan pendekatan masyarakat.
5. Bekerja dalam tim multi disipliner.

Dari kemampuan-kemampuan itu, terdapat empat kemampuan yang diperoleh melalui PBL yaitu:

- a. Menetapkan diagnosis kesehatan masyarakat,
- b. Mengembangkan program intervensi kesehatan masyarakat,
- c. Melakukan pendekatan masyarakat, dan
- d. Inter disiplin dalam bekerja secara tim.

Data diagnosis kesehatan masyarakat memerlukan pengolahan mekanisme yang panjang dan proses penalaran dalam analisisnya. Melalui PBL, pengetahuan itu dapat diperoleh dengan sempurna. Dengan begitu pula maka PBL mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis, oleh karena itu PBL harus dilaksanakan secara tepat. Kegiatan pendidikan keprofesian, yang sebagian besar berbentuk PBL, bertujuan untuk:

- a. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan profesi kesehatan masyarakat yang berorientasi kesehatan bangsa.
- b. Meningkatkan kemampuan dasar professional dalam pengembangan dan kebijakan kesehatan.
- c. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan mendekati *problematic* kesehatan masyarakat secara holistik.
- d. Meningkatkan kemampuan profesi kesehatan masyarakat, menangani permasalahan khusus kesehatan masyarakat

B. Maksud dan Tujuan PBL

Melalui kegiatan PBL 1 di Desa Moolo Indah, Kec. Tinanggea, mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat Universitas Halu oleo diharapkan mampu:

1. Mengenal dan memahami struktur masyarakat serta organisasi di Desa Moolo Indah, Kec. Tinanggea.

2. Mengetahui karakteristik serta norma-norma yang ada dalam masyarakat dan lingkungan di Desa Moolo Indah, Kec. Tinanggea.
3. Dapat mengidentifikasi masalah hasil pengumpulan data dasar dan data sekunder.
4. Bersama-sama dengan masyarakat menentukan masalah kesehatan di lingkungan setempat.
5. Mengenal tujuan pokok dan fungsi sarana pelayanan kesehatan masyarakat.
6. Mengenal dan memahami institusi lain dan organisasi yang terkait dengan bidang kesehatan masyarakat.
7. Bersama-sama dengan masyarakat menentukan prioritas masalah yang berhubungan dengan status kesehatan masyarakat setempat berdasarkan hasil pengumpulan data primer dan data sekunder pada PBL I.
8. Bersama-sama dengan masyarakat menentukan prioritas program dan merencanakan program untuk menyelesaikan masalah yang diprioritaskan, lalu diseminarkan dilokasi masing-masing.
9. Mempersiapkan pelaksanaan program yang dipilih pada PBL berikutnya;
10. Bekerja sama secara tim dalam berbagai kegiatan kelompok.
11. Membuat laporan PBL I dengan mempersiapkan pelaksanaan program intervensi pada PBL II.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI

A. Keadaan Geografi dan Demografi

Keadaan geografi merupakan suatu keadaan desa atau daerah dimana menggambarkan letak, bentang alam, dan batas-batas wilayah suatu tempat. Sedangkan keadaan demografi merupakan suatu keadaan penduduk desa setempat dengan jumlah penduduk yang tinggal di tempat tersebut.

1. Keadaan Geografi

a. Luas dan Batas Wilayah

Desa Moolo Indah merupakan salah satu desa yang berada dalam kawasan wilayah administrasi Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan. Secara administratif desa ini memiliki luas wilayah \pm 1325,80 Ha. Berikut adalah tabel luas wilayah Desa Moolo Indah menurut penggunaan lahan:

Tabel 1

**Luas Wilayah Desa Moolo Indah, Kecamatan Tinanggea Menurut
Penggunaan Lahan**

No.	Jenis penggunaan tanah	Luas (ha/m2)
1.	Luas pemukiman	353

2.	Luas perkebunan	45
3.	Luas kuburan	2
5.	Luas persawahan	225
7.	Luas Perkantoran	0,3
8.	Luas prasarana umum lainnya	0,5
Total luas		1325,8

Sumber: Data Sekunder tahun 2013

Adapun batas-batas wilayah administrasi Desa Moolo Indah sebagai berikut:

- a) Sebelah utara berbatasan dengan Reboisasi
- b) Sebelah timur berbatasan dengan Desa Matandahi
- c) Sebelah selatan berbatasan dengan Selat Tiworo
- d) Sebelah barat berbatasan dengan Desa watumelewe

Desa Moolo Indah terdiri dari 4 dusun dengan jumlah rumah sebanyak 115 rumah.

Selain itu, desa ini memiliki kondisi jalan yang sudah beraspal jalur transportasi dari satu desa ke desa lain lancar dikarenakan sebagian penduduk memiliki kendaraan pribadi.

Akses dari ibu kota kecamatan ke seluruh desa dalam wilayah Desa Moolo Indah tidak sulit untuk dijangkau. Hal ini dikarenakan adanya alat transportasi yang mudah diakses dan jarak yang ditempuh tidak jauh. Namun, akses dari Kabupaten Konawe Selatan ke seluruh desa di wilayah

kecamatan sangat jauh karena semua desa terletak di daerah yang jaraknya sangat jauh. Jarak tempuh dari ibu kota kecamatan ke Desa Moolo Indah ± 10 Km sedangkan jarak tempuh dari ibu kota kabupaten ke Desa Moolo Indah ± 30 Km dan memerlukan waktu ± 30 menit. Adapun jarak tempuh dari ibu kota provinsi ke Desa Moolo Indah ± 109 Km dan apabila menggunakan kendaraan bermotor memerlukan waktu ± 2 jam. Secara topografis Desa Moolo Indah terletak di daerah persawahan yang mana masyarakatnya sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani.

b. Keadaan Iklim

Desa Moolo Indah memiliki ciri-ciri iklim yang sama dengan daerah lain di Sulawesi Tenggara yang umumnya beriklim tropis dengan keadaan suhu berkisar dari 22°C sampai dengan 26°C dengan didasarkan suhu rata-rata -24°C dan berada pada ketinggian ± 800 meter dari permukaan laut.

Curah hujan rata-rata berkisar 0,15 mm jumlah bulan hujan 5 bulan. Topografinya relative datar dengan kemiringan lereng $\pm 0-2$ derajat. Seperti daerah-daerah lain di Sulawesi Tenggara, daerah ini memiliki 2 musim dalam setahun yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan biasanya berlangsung dari bulan Desember sampai dengan bulan Juli, sedangkan musim kemarau berlangsung antara bulan Agustus sampai November. Namun kadang pula dijumpai keadaan dimana musim penghujan dan musim kemarau yang berkepanjangan.

c. Pemerintahan dan Sarananya

Desa Moolo Indah memiliki kelembagaan. Kelembagaan merupakan elemen yang cukup penting dalam pelaksanaan program-program pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan. Seperti umumnya desa-desa yang lain, kelembagaan yang ada di Desa Moolo Indah meliputi lembaga formal dan lembaga non formal seperti lembaga pemerintahan desa, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Sedangkan lembaga non formal diantaranya Majelis Taklim, dan lain- lain.

Dalam hal tata pemerintahan, struktur perangkat Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea juga sama dengan desa-desa lainnya, yaitu :

- Kepala desa : 1 (satu) orang
- Sekretaris desa : 1 (satu) orang
- Kepala urusan : 3 (tiga) orang
- Pamong desa : 2 (dua) orang
- Kepala dusun : 4 (tiga) orang

Sedangkan sarana yang terdapat di Desa Moolo Indah antara lain, balai desa, mesjid, sekolah, dan posyandu serta puskesmas pembantu. Adapun semua sarana, luas daerah maupun aparat pemerintahan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2

Luas, Sarana, Aparat Pemerintahan dan Pembagian Wilayah di Desa

Moolo Indah Kecamatan Tinanggea, Kabupaten Konawe Selatan

No.	Kondisi	Jumlah
-----	---------	--------

1.	Luas (Ha)	350 Ha
2.	Jumlah Dusun	4
3.	RT	-
4.	Pamong Desa	2
5.	Petugas Dusun	4
6.	Sarana	
	a) Masjid	1
	b) Musholah	
	c) geraja	1
	d) Balai Desa	
	e) Posyandu	1
	f) Pustu	1
	g) Sekolah	1
		1
		1
		4

Sumber: Data sekunder 2013

2. Keadaan Demografi

Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Moolo Indah, dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3

**Jumlah Penduduk Desa Moolo Indah, Kecamatan Tinanggea
 Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jumlah SDM	Jumlah
1.	Jumlah Laki-laki	447 Orang
2.	Jumlah perempuan	483 Orang
3.	Jumlah total	930 Orang

4.	Jumlah KK	205 KK
----	-----------	--------

Sumber: Data Sekunder 2013

Dari tabel di atas diketahui jumlah laki-laki di Desa Moolo Indah yaitu 447 Jiwa sedangkan jumlah perempuan yaitu 483 jiwa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi jumlah laki-laki dan perempuan tidak berbeda jauh.

B. Status Kesehatan Masyarakat

Status kesehatan masyarakat merupakan suatu kondisi kesehatan yang dialami oleh masyarakat di suatu tempat, baik itu keadaan kesehatan penyakit infeksi dan penyakit non infeksi. Status kesehatan masyarakat sangat penting untuk diketahui sebab status kesehatan dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam mengetahui kesehatan yang ada di daerah tersebut. Status Kesehatan Masyarakat secara umum dipengaruhi 4 (empat) faktor utama yaitu sebagai berikut:

1.Lingkungan

Lingkungan merupakan suatu komponen yang sangat luas sangat luas bagi kelangsungan hidup manusia, khususnya dalam hal status kesehatan seseorang. Lingkungan dapat berupa lingkungan internal dan eksternal yang saling mempengaruhi, baik secara langsung maupun tidak langsung pada individu, kelompok, atau masyarakat seperti lingkungan yang bersifat

bilogis, psikologis, sosial, kultural, spiritual, iklim, sistem perekonomian, politik, dan lain-lain.

Jika keseimbangan lingkungan ini tidak dijaga dengan baik maka dapat menyebabkan berbagai macam penyakit. Sebagai contoh, kebiasaan membuang sampah sembarangan berdampak pada lingkungan menjadi kotor, bau, banyak lalat, banjir, dan sebagainya. Kondisi lingkungan Desa Moolo Indah dapat ditinjau dari berbagai sudut pandang, yaitu sebagai berikut :

a. Lingkungan Fisik

Lingkungan Fisik dapat dilihat dari keadaan lingkungan seperti kondisi perumahan, air bersih, jamban keluarga, pembuangan sampah dan SPAL.

1. Perumahan

Kondisi perumahan di Desa Moolo Indah pada umumnya masih kurang baik. Ini dikarenakan bahan bangunannya, ventilasi, dan luas bangunan rumah yang belum memenuhi syarat. Dilihat dari bahan bangunannya sebagian besar masyarakat menggunakan lantai semen, lantai tanah dan lantai papan untuk rumah panggung, dan dinding papan, walaupun ada sebagian masyarakat yang menggunakan lantai ubin, dinding tembok dan atap seng. Selain itu hampir semua rumah belum dilengkapi dengan ventilasi. Dilihat dari luas bangunannya, pada umumnya perumahan di Desa Moolo Indah belum memiliki luas ruangan yang cukup sesuai dengan jumlah

penghuninya. Hal ini tidak sehat sebab disamping menyebabkan kurangnya konsumsi oksigen juga bila salah satu anggota keluarga ada yang terkena penyakit infeksi, akan mudah menular ke anggota keluarga yang lain. Mengenai komposisi ruangan juga masih banyak rumah-rumah yang belum memenuhi kriteria rumah sehat.

2. Air bersih

Sumber air bersih masyarakat Desa Moolo Indah pada umumnya berasal dari sumur gali dan sumur bor. Namun, tidak semua masyarakat memiliki sumur gali sendiri. Adapun kualitas air untuk sumur gali dan sumur bor bila ditinjau dari segi fisiknya masih kurang memenuhi syarat yaitu airnya jernih tapi masih berasa, namun ada sebagian kecil sumur gali warga yang airnya kurang jernih, berasa, berbau dan licin. Sehingga, hal ini juga akan mempengaruhi status kesehatan masyarakat Desa Moolo Indah. Untuk keperluan air minum, masyarakat biasanya menggunakan air isi ulang dan sebagian mengambil air dari sumur kemudian di masak.

3. Jamban Keluarga

Pada umumnya sebagian masyarakat Desa Moolo Indah belum memiliki jamban. Selain itu, masyarakat yang menggunakan jamban yang memenuhi syarat masih sangat sedikit. Umumnya masyarakat membuang kotorannya langsung dikebun dan sungai. Hal ini sudah menjadi kebiasaan masyarakat dengan alasan ekonomi dan lokasi sungai dan kebun yang

dekat dengan perumahan penduduk. Selain itu, hal ini tentu saja dapat mencemari sungai dan kebun, dan dapat merusak ekosistem yang ada di sungai dan di kebun, misalnya ikan. Ada juga masyarakat yang menggunakan jamban cemplung tetapi kurang sempurna antara lain tidak memiliki pintu dan hanya menggunakan kain horden sebagai penutup. Hal ini tentu saja bisa mengurangi nilai estetis dan bisa menimbulkan bau.

4. Pembuangan Sampah dan SPAL

Pada umumnya masyarakat membuang sampah di pekarangan rumah dan di buat galian dan di bakar. Selain itu, ada juga yang di biarkan berserakan di pekarangan rumah. Masyarakat yang menggunakan TPS belum memenuhi syarat kesehatan, karena tempat pembuangan sampahnya masih menggunakan wadah yang tidak tertutup sehingga dapat memudahkan vektor masuk dan menjadi tempat perkembangbiakannya seperti lalat dan nyamuk yang dapat menyebabkan penyakit.

Untuk Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) yaitu sebagian besar masyarakat sudah membuat saluran tapi tidak memenuhi syarat dan rata-rata tidak memiliki penampungan untuk masyarakat yang memiliki rumah panggung, air limbahnya langsung jatuh ke bawah rumah. Sehingga, air limbah yang jatuh menjadi tergenang dan juga dapat menjadi tempat perkembangbiakan vektor seperti nyamuk. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya penyakit malaria.

b. Lingkungan Biologi

Lingkungan biologi dapat dilihat dari keadaan lingkungan yang tercemar oleh mikroorganisme atau bakteri. Ini disebabkan oleh pembuangan air limbah yang tidak memenuhi syarat dan pembuangan kotoran di sembarang tempat sehingga memungkinkan untuk tempat berkembang biaknya mikroorganisme khususnya mikroorganisme patogen. Survei di lapangan didominasi oleh masalah bakteri atau bahan pencemar yang terdapat pada sampah-sampah yang berserakan bahkan disekitar lingkungan rumah.

c. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial dapat dilihat dari tingkat pendidikan dan pendapatan masyarakat Desa Moolo Indah yang secara tidak langsung akan mempengaruhi status kesehatan masyarakat. Di Desa Moolo Indah pada umumnya tingkat pendidikan dan pendapatannya masih sangat rendah. Sehingga sangat mempengaruhi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masyarakat dan status kesehatan masyarakat itu sendiri. Selain itu, Lingkungan sosial masyarakat Desa Moolo Indah sangat baik. Ini dapat dilihat dari hubungan antar masyarakatnya dan para pemuda desa yang merespon dan mendukung kegiatan kami selama PBL ini serta hubungan interaksi terjalin dengan baik.

2. Perilaku

Menurut Becker (1979), Perilaku Kesehatan (*Health Behavior*) yaitu hal-hal yang berkaitan dengan tindakan atau kegiatan seseorang dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya. Termasuk juga tindakan-tindakan untuk mencegah penyakit, kebersihan perorangan, memilih makanan, sanitasi, dan sebagainya. Respons atau reaksi manusia, baik bersifat pasif (pengetahuan, persepsi, dan sikap), maupun bersifat aktif (tindakan yang nyata atau practice). Sedangkan stimulus atau rangsangan terdiri empat unsur pokok, yakni: sakit dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan dan lingkungan.

Perilaku seseorang terhadap sakit dan penyakit, yaitu bagaimana manusia berespons, baik secara pasif mengetahui, bersikap, dan mempersepsi penyakit dan rasa sakit yang ada pada dirinya dan di luar dirinya, maupun aktif (tindakan) yang dilakukan sehubungan dengan penyakit dan sakit tersebut. Misalnya makan makanan yang bergizi dan olahraga yang teratur. Perilaku terhadap sistem pelayanan kesehatan, adalah respons seseorang terhadap sistem pelayanan kesehatan baik sistem pelayanan kesehatan modern maupun tradisional. Misalnya mencari upaya pengobatan ke fasilitas kesehatan modern (Puskesmas, dokter praktek, dan sebagainya) atau ke fasilitas kesehatan tradisional (dukun, sinthe, dan sebagainya).

Perilaku terhadap makanan, yakni respons seseorang terhadap makanan sebagai kebutuhan utama bagi kehidupan. Misalnya, mengonsumsi makanan yang beragam dan bergizi. Sedangkan perilaku

terhadap lingkungan kesehatan adalah respons seseorang terhadap lingkungan sebagai determinan kesehatan manusia. Perilaku sehubungan dengan air bersih merupakan ruang lingkup perilaku terhadap lingkungan kesehatan. Termasuk di dalamnya komponen, manfaat, dan penggunaan air bersih untuk kepentingan kesehatan. Perilaku sehubungan dengan pembuangan air kotor, menyangkut segi higiene, pemeliharaan, teknik, dan penggunaannya. Perilaku sehubungan dengan rumah sehat, meliputi ventilasi, pencahayaan, lantai, dan sebagainya.

3. Pelayanan Kesehatan

a. Fasilitas Kesehatan

Desa Moolo Indah sudah memiliki puskesmas pembantu. Puskesmas utama Desa Moolo Indah terletak di Kecamatan Tinanggea dan jaraknya relatif jauh. Puskesmas tersebut dinamakan Puskesmas Tinanggea.

Di Puskesmas Tinanggea terdapat program pelayanan kesehatan yang mengacu pada :SK Menkes RI Nomor 128/Menkes/SK/II/2004, yaitu :

✓ Upaya Kesehatan Masyarakat dan Perorangan :

a. Upaya Kesehatan Wajib

1. Upaya Pengobatan Dasar
2. Upaya KIA dan KB

3. Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat
 4. Upaya Promosi Kesehatan
 5. Upaya Kesehatan Lingkungan
 6. Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular
 - ✓ Upaya Kesehatan Pengembangan
 1. Upaya Kesehatan Sekolah
 2. Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut
 3. Upaya Kesehatan Usia Lanjut
 - ✓ Upaya Pelayanan Penunjang
 1. Loker
 2. Unit gawat darurat
 3. Apotek
 4. Gudang obat
 5. Laboratorium : Malaria, TB, HB, GD, UA, planotest.
- Rencana kegiatan Program Promosi Kesehatan Puskesmas tahun 2013 antara Lain :

1. Pendataan Rumah Tangga Ber-PHBS
2. Sosialisasi Tentang Rumah Tangga Ber-PHBS
3. Pembinaan persiapan desa siaga dan pembinaan desa siaga aktif
4. Penyegaran kader posyandu
5. Penyuluhan Kelompok diposyandu

6. Penyuluhan/konseling tentang HIV/AIDS di SMPT dan
SMU

Adapun bentuk dari pelayanan kesehatan berdasarkan fasilitas kesehatan dapat dilihat pada tabel 4 :

Tabel 4
Jenis Fasilitas kesehatan yang terdapat di Puskesmas
Tinanggea

No.	Jenis Fasilitas	Sumber		Jumlah	Ket
		Pemerintah	Swasta		
1	Puskesmas Induk	1 buah	-	1 buah	
2	Pustu	2 buah	-	2 buah	
3	Polindes	4 buah	-	4 buah	
4	posyandu	28 buah	-	28 buah	
6	Poskestren	1 buah	-	1 buah	
8	Kendaraan Roda empat	1 buah	-	1 buah	

Sumber: Data Sekunder Puskesmas Tinanggea tahun 2012

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Desa Moolo Indah memiliki fasilitas kesehatan berupa 1 buah puskesmas induk yang berada di Kecamatan Tinanggea, dengan 2 Puskesmas Pembantu (Pustu), 4 buah polindes, posyandu 28 buah, poskestren 1 buah, 1 buah Ambulance. Desa Moolo Indah juga belum tersedia Rumah Medis, Apotek dan POD.

Bagi masyarakat Moolo Indah puskesmas Tinanggea sudah memiliki pelayanan yang cukup baik walaupun jaraknya dari Desa Moolo Indah ke puskesmas Tinanggea relatif jauh sehingga kebanyakan masyarakat Desa Moolo Indah berobat di Pustu atau bidan. Sedangkan untuk posyandu sendiri, masyarakat memberikan pandangan baik terhadap pelayanan yang diberikan kepada masyarakat setempat. Walaupun partisipasi masyarakat terhadap posyandu di Desa Moolo Indah masih sangat sedikit.

b. Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan sangat penting peranannya dalam setiap daerah guna meningkatkan pelayanan kesehatan ditempat tersebut. Tenaga kesehatan puskesmas Tinanggea masih kurang dari jumlah yang seharusnya. Dengan luas Wilayah Kerja Puskesmas sebanyak 24 Desa dan 2 Kelurahan, maka untuk mengoptimalkan kegiatan, baik di dalam gedung maupun di luar gedung, Puskesmas Tinanggea di layani dengan jumlah tenaga kesehatan /SDM. Adapun jumlah tenaga kesehatan di Puskesmas Tinanggea dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5

Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas Tinanggea

No	Jenis Pendidikan	PNS	PTT	Sukarela	Jlh	Ket
1	Dokter Umum	1	-	-	1	
2	Sarjana Kesehatan Masyarakat	5	-	-	5	
3	S1 Keperawatan	7	-		7	

4	dokter gigi	1			1	
4	D3 Keperawatan	5	-	2	7	
5	D3 Gizi	1	-	2	3	
6	D3 Kesling	1	-	-	1	
7	D3 Farmasi	-	-	-	-	
8	D3 Kebidanan	4	4	5	13	
9	D1 Kebidanan	1	-	-	1	
10	SPK	1	-	-	1	
	Jumlah	27	4	9	40	

Sumber: Data Sekunder Puskesmas Tinanggea tahun 2012

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tenaga kesehatan Desa Moolo Indah yang berada di Puskesmas Tinanggea tersedia dokter umum 1 orang, dokter gigi 1 orang, perawat 14 orang, bidan desa ada 14 orang, tenaga gizi ada 3 orang, sanitarian/kesling ada 1 orang, SPK 1 Orang dan tenaga kesmas sebanyak 5 orang. Hal ini menunjukkan tenaga kesehatan sudah cukup tersedia bagi Desa Moolo Indah.

c. Sepuluh Besar Penyakit

Sekarang ini di seluruh dunia muncul kepedulian akan bidang epidemiologi khususnya masalah penyakit. Hal ini disebabkan begitu berpengaruhnya masalah penyakit ini bagi kehidupan manusia. Penyakit sangat penting diketahui bagi setiap individu, masyarakat, maupun instansi guna mencegah meningkatnya angka kesakitan yang terjadi pada

masyarakat. Di setiap daerah memiliki sarana pelayanan kesehatan misalnya rumah sakit atau puskesmas. Begitu juga di Desa Moolo Indah yang memiliki Puskesmas. Puskesmas tersebut dinamakan Puskesmas Tinanggea sebab terletak di kecamatan Tinanggea. Adapun 10 besar penyakit menurut data sekunder puskesmas Tinanggea tahun 2013 dapat dilihat pada tabel 6 :

Tabel 6.

10 Besar Penyakit di Wilayah Kerja Puskesmas Tinanggea

No.	Jenis Penyakit	Jumlah	%
1.	ISPA	707	14
2.	Dermatitis	491	5
3.	Diare	289	4
4.	Gastritis	215	4
5.	Hipertensi	209	3
6.	Kecelakaan	153	3
7.	Rematik	100	2
8.	DM	61	1
9.	Influenza	61	1
10.	Dermatitis	55	1

Sumber: Data Sekunder Puskesmas Tinanggea tahun 2012

C. Faktor Sosial dan Budaya

Faktor sosial budaya merupakan salah satu faktor yang berpengaruh secara tidak langsung terhadap derajat kesehatan masyarakat, baik itu kondisi sosial yang meliputi tingkat pendidikan, pekerjaan maupun adat istiadat ataupun budaya setempat.

1. Fasilitas Umum

a. Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea sudah tersedia. Yang mana terdapat 1 SD (Sekolah Dasar), 1 SMA (Sekolah Menengah Pertama), 1 TK (Taman Kanak-Kanak) dan 1 SMP (Sekolah Menengah Pertama) yang terletak di Dusun I.

b. Sarana Kesehatan

Di Desa Moolo Indah terdapat 1 buah Puskesmas Pembantu dan 1 Puskesmas yang terletak di Kecamatan Tinanggea. Sesuai dengan jadwalnya, setiap tanggal 22 di Desa Moolo Indah dilakukan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu).

c. Sarana Peribadatan

Mayoritas penduduk di Desa Moolo Indah adalah beragama Islam, dan hal ini ditunjang pula dengan terdapatnya 1 bangunan masjid, 1 musholah di Desa Moolo Indah yang terletak di Dusun I, namun terdapat juga tempat beribadatan umat kristiani yakni 1 gereja

2. Aspek – Aspek Sosial Budaya/Pola Interaksi

Sebagian besar tingkat pendidikan di Desa Moolo Indah memiliki peranan yang sangat besar dalam memelihara kesehatan masyarakat. Tingkat pendidikan tamatan tertinggi di desa ini adalah tamatan SD/ sederajat, yang kedua adalah tamatan SMP/sederajat, kemudian tamatan SMA/ sederajat Dan

Sarjana. Berdasarkan data tingkat pendidikan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat terhadap kesehatan masih kurang.

Keadaan penduduk di Desa Moolo Indah sebagian besar bermata pencaharian petani karena melihat dari karakter daerah yaitu persawahan. Mata pencaharian terbanyak kedua adalah Peternak dan Buruh Tani. Kemudian mata pencaharian penduduk yang lain adalah PNS, dan ada juga warga masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang, pengrajin, nelayan, Montir, pengusaha kecil, pegawai honorer, dan penyedia jasa pengobatan alternatif.

Berdasarkan data sekunder yang diambil pada tahun 2013, seluruh masyarakat yang bermukim di Desa Moolo Indah Adalah Agama Islam, Kristen, dan katolik. Suku mayoritas di Desa Moolo Indah adalah suku Jawa, Bugis, Makasar, Tolaki, NTB dan sebagian kecil bersuku Sunda, dan beberapa orang yang memiliki suku selain kedua suku tersebut.

3. Sosial Ekonomi

Penduduk Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea umumnya memilih bekerja atau bermata pencaharian sebagai petani karena telah memiliki keterampilan dan pengetahuan dasar sebagai petani yang merupakan mata pencaharian turun temurun. Terdapat mekanisme transfer keterampilan dan pengetahuan antar Petani, yaitu saling bertanya dan tukar pengalaman dalam setiap pertemuan yang dilakukan. Keberadaan Desa

Moolo Indah yang berbatasan langsung dengan Reboisasi dianggap sesuai oleh penduduk setempat untuk hidup dan bekerja sebagai petani.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENDATAAN.

Praktek Belajar Lapangan I (PBL I) ini dilaksanakan pada tanggal 10 juni 2014 sampai 24 juli 2014 bertempat di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan .

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan adalah :

a. Penerimaan oleh Camat Tinanggea.

Penerimaan mahasiswa Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) 1 ini dilaksanakan pada tanggal 10 juli 2014 pukul 11.00 Wita sampai selesai bertempat di Kantor Kecamatan Tinanggea yang diterima secara resmi oleh Camat Tinanggea.

b. Pembuatan *Gant Chart*.

Pembuatan Gant Chart ini dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal ini dilakukan untuk menentukan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan di Desa Moolo Indah selama 14 hari.

c. Pembuatan Daftar Hadir.

Pembuatan daftar hadir ini dilakukan pada awal berada di lokasi sebagai indikator kehadiran peserta PBL I di Desa Moolo Indah yang di koordinir oleh Koordinator Desa.

d. Pembuatan Jadwal Piket harian.

Pembuatan jadwal piket dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal ini bertujuan dalam hal pembagian tugas secara adil dan merata bagi setiap peserta.

e. Pembuatan Struktur

Pembuatan struktur organisasi dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui garis komando dan garis koordinasi bagi masing-masing peserta PBL I.

f. Pembuatan Buku Tamu.

Pembuatan buku tamu dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal ini bertujuan untuk *melist* para pengunjung di posko Desa Moolo Indah.

g. Pembuatan Stiker.

Pembuatan stiker dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal ini bertujuan untuk menghindari kekeliruan pada saat melakukan pendataan (penomoran rumah tangga)

h. Mapping.

Kegiatan mapping dilakukan sebanyak 2 tahap, yaitu :

- 1) Tahap pertama dilakukan pada hari ke dua untuk meninjau lokasi Desa Moolo Indah secara umum dengan melihat batas-batas wilayah Desa Moolo Indah.
- 2) Tahap kedua dilakukan setelah pengambilan data primer. Hal ini dilakukan untuk menilai keakuratan mapping yang telah disusun sebelumnya dan penyesuaian nomor urut RT.

i. Pertemuan/sosialisasi dengan masyarakat.

Sosialisasi dan pengenalan dengan masyarakat bertempat dibalai Desa Moolo Indah. Tujuan sosialisasi ini ialah untuk menjalin tali silaturahmi dengan warga masyarakat, sehingga dalam kegiatan PBL I ini tujuan yang diharapkan bersama dapat tercapai dengan baik.

- j. Pengambilan data primer (data masalah kesehatan yang diperoleh melalui hasil wawancara langsung dengan masyarakat).

Pengambilan data primer ini, dilakukan mulai tanggal 12 Juli 2014 sampai dengan 16 Juni 2014. Jumlah responden yang berhasil di wawancara sebanyak 100 Rumah Tangga yang tersebar di 4 dusun Desa Moolo Indah.

- k. *FGD* (Focus Group Discussion.)

Diskusi Kelompok Terarah ini dilakukan setelah melakukan pengumpulan data primer pada hari Selasa , 22 Juli 2014 di mulai pukul 15.30 WITA di Masjid Al-Muhajjirin Moolo Indah. Kegiatan ini berupa pertemuan langsung dengan tokoh-tokoh masyarakat, tokoh agama dan instansi pemerintah sekaligus buka puasa bersama

- l. Seminar hasil.

Kegiatan ini di lakukan setelah pengumpulan data primer dan brainstorming bersama tokoh masyarakat Desa Moolo Indah pada hari Jumat, 5 juli 2014 di mulai pukul 14.00 WITA bertempat di balai pertemuan Desa Moolo Indah.

Seminar hasil ini berlangsung dalam 2 tahap, tahap pertama yaitu penyampaian hasil analisis masalah sesuai dengan hasil data primer dan hasil brainstorming. Tahap kedua yaitu penentuan POA (*Planning Of Action*) bersama warga.

POA (*Planning Of Action*) merupakan bentuk dari perencanaan intervensi yang akan dilakukan berdasarkan prioritas masalah kesehatan yang telah ditentukan bersama oleh masyarakat.

Program ini menunjukkan, tahapan-tahapan pelaksanaan mulai dari awal perencanaan meliputi tujuan dari kegiatan/program yang akan diintervensi, sampai kepada tindakan prosedur evaluasi.

m. Tabulasi.

Kegiatan tabulasi data merupakan rangkaian dari pengumpulan data primer yang bertujuan untuk memperoleh informasi berupa data kuantitatif tentang masalah kesehatan di Desa Moolo Indah . Kegiatan ini dilakukan mulai tanggal 12 Juni 2014 sampai dengan 19 Juli 2014.

n. Pembuatan Laporan.

Pembuatan laporan bertujuan untuk melaporkan kegiatan PBL I yang dilakukan di Desa Moolo Indah secara ilmiah.

Adapun hasil-hasil pendataan yang diperoleh di lapangan adalah sebagai berikut:

I. Data primer

Yang dimaksud data primer adalah sekumpulan informasi (data) yang di peroleh melalui hasil wawancara /kuisisioner dan observasi langsung disetiap rumah penduduk, guna memperoleh masalah kesehatan yang dominan dan prioritas di lapangan.

Adapun data primer yang telah dikumpulkan berdasarkan hasil pendataan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik Responden

a) Tempat Tinggal masyarakat

Distribusi responden menurut tempat tinggal di Desa Moolo

Indah dapat dilihat pada tabel 7 :

Tabel 7

**Distribusi Responden Menurut Tempat Tinggal
di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014**

No.	Umur	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Dusun 1	35	35
2.	Dusun 2	33	33
3.	Dusun 3	27	27
4.	Dusun 4	5	5
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Tabel di atas menunjukkan distribusi responden menurut tempat tinggal yang tersebar pada 4 dusun. Berdasarkan tabel tersebut jumlah responden yang tertinggi terdapat pada dusun I yaitu sebanyak 35 orang dengan presentase 35 % sedangkan jumlah responden yang terendah terdapat pada dusun IV yaitu sebanyak 5 orang dengan presentase 5 % dan yang lainnya terdapat di dusun II yaitu sebanyak 33 orang dengan persentase 33 % dan dusun III terdapat 27 responden dengan persentase 27 %.

b) Umur Responden

Umur adalah rentang kehidupan yang diukur dengan tahun, dikatakan masa awal dewasa adalah usia 18 tahun sampai 40 tahun, dewasa Madya adalah 41 sampai 60 tahun, dewasa lanjut >60 tahun, umur adalah lamanya hidup dalam tahun yang dihitung sejak dilahirkan (Harlock, 2004). Umur adalah usia individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai saat berulang tahun. Distribusi responden menurut umur di Desa Moolo Indah dapat dilihat pada tabel 8:

Tabel 8
Distribusi Responden Menurut Umur
di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No.	Umur	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	< 19 tahun	3	3
2.	20-24 tahun	7	7
3.	25-29 tahun	12	2

4.	30-34 tahun	9	9
5	35-39 tahun	15	15
6.	40-44 tahun	11	11
7.	45-49 tahun	10	10
8.	50-54 tahun	5	5
9.	55-59 tahun	4	4
10.	> 60 tahun	24	24
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Tabel di atas menunjukkan distribusi responden yang tersebar mulai dari umur < 19 tahun sampai umur > 60 tahun. Kelompok umur yang terbanyak yaitu pada interval > 60 tahun yaitu sebanyak 24 orang dengan presentasi 24 %. Kemudian di ikuti kelompok umur 35-39 tahun yaitu sebanyak 15 orang dengan presentasi 15 %,kelompok umur 25-29 tahun yaitu sebanyak 12 orang dengan presentasi 12 %, kelompok umur 40-44 tahun sebanyak 11 orang dengan presentasi 11 %, kelompok umur 45-49 tahun sebanyak 10 orang (10 %), umur 30-34 sebanyak 9 orang (9%), umur 20-24 tahun sebanyak 7 orang (7 %),50-54 tahun sebanyak 5 orang (5 %), kelompok umur 55-59 tahun sebanyak 4 orang (4 %),. Sedangkan kelompok umur yang terkecil ada pada interval umur < 19 tahun yaitu 3 orang dengan presentasi 3%.

c) Jenis Kelamin

Jenis kelamin adalah kelas atau kelompok yang terbentuk dalam suatu [spesies](#) sebagai sarana atau sebagai akibat digunakannya proses [reproduksi seksual](#) untuk mempertahankan keberlangsungan spesies itu. Jenis kelamin merupakan suatu akibat dari [dimorfisme seksual](#), yang pada manusia dikenal menjadi [laki-laki](#) dan [perempuan](#). Distribusi responden menurut jenis kelamin di Desa Moolo Indah dapat dilihat pada tabel 9 :

Tabel 9
Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin
di Tinanggea Desa Moolo Indah Tahun 2014

No.	Jenis kelamin	Jumlah responden	Persentase (%)
1	Laki-laki	45	45
2	Perempuan	55	55
Total		100	100

Sumber: data primer 2014

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan jenis kelamin yang paling banyak adalah perempuan yaitu 55 orang atau 55% dari jumlah responden. Sedangkan laki-laki yaitu 45 orang atau 45% dari jumlah responden.

d) Status Perkawinan

Status perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk

keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (Lembaga Demografi FE UI, 2000). Berdasarkan pendapat Soerjono Soekanto dalam bukunya Kamus Sosiologi menyatakan bahwa kata perkawinan (*marriage*) adalah ikatan yang sah antara seorang pria dan wanita yang menimbulkan hak-hak dan kewajiban-kewajiban antara mereka maupun keturunannya. Distribusi responden menurut status perkawinan di Desa Moolo Indah dapat dilihat pada tabel 10 :

Tabel 10
Distribusi Responden Menurut Status Perkawinan
di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No.	Status perkawinan	Jumlah responden	Persentase (%)
1	tidak kawin	4	4
2	Kawin	91	91
3	cerai hidup	1	1
4	cerai mati	4	4
Total		100	100

Sumber :Data Primer 2014

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa status responden bervariasi yaitu tidak kawin, kawin, cerai hidup dan cerai mati. Tetapi distribusi responden yang paling banyak yaitu berstatus kawin yaitu 91 orang dengan persentase 91 %. Kemudian diikuti responden tidak kawin sebanyak 4 orang dengan persentase 4 %, cerai mati sebanyak 4 orang dengan persentase 4 %, dan hanya 1 orang yang statusnya cerai hidup dengan persentase 1 %.

e) Jenis pekerjaan

Distribusi responden menurut pekerjaan masyarakat di Desa Moolo Indah dapat dilihat pada tabel 11 :

Tabel 11
Distribusi Responden Menurut Jenis Pekerjaan
di Kecamatan Tinanggea Desa Moolo Indah Tahun 2014

No.	Jenis pekerjaan	Jumlah responden	Persentase (%)
1	ibu rumah tangga	31	31
2	PNS	4	4
3	karyawan swasta	2	2
4	petani/berkebun miliki sendiri	46	46
5	wiraswasta/pemilik salon/bengkel	8	8
6	Pelajar	1	1
7	tidak bekerja	4	4
8	lain-lain	4	4
	Total	100	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan jenis pekerjaan responden yang bervariasi. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa dari total 100 responden Desa Moolo Indah, ada 46 orang responden atau 46 % yang merupakan petani, 31 orang responden atau 31% yang bekerja sebagai ibu rumah tangga, 8 orang responden yang bekerja sebagai wiraswasta/pemilik salon/bengkel dengan persentase 8 %, 4 orang responden yang bekerja sebagai PNS dengan persentase 4 %, 4

orang responden yang tidak bekerja dengan persentase 4% , 4 orang yang bekerja lain-lain dengan persentase 4%, 2 orang bekerja sebagai karyawan swasta dengan persentase 2 %, dan 1 orang pelajar dengan persentase 1 %.

f) Status pernah sekolah

Distribusi Responden Menurut status pernah sekolah di Desa Moolo Indah dapat dilihat pada tabel 12 :

Tabel 12
Distribusi Responden Menurut status pernah sekolah
di Kecamatan Tinanggea Desa Moolo Indah Tahun 2014

No.	Status pernah sekolah	Jumlah responden	Persentase (%)
1	Ya	94	94
2	Tidak	6	6
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan status pernah sekolah responden yang bervariasi. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa dari total 100 responden Desa Moolo Indah , ada 94 orang responden mempunyai status sekolah dengan persentase 94%, dan 6 orang responden yang berstatus tidak pernah sekolah dengan persentase 6%.

g) Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan

dicapai dan kemampuan yang dikembangkan (UU RI No. 20 Tahun 2003). Jenjang pendidikan terdiri atas jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Distribusi responden menurut tingkat pendidikan di Desa Moolo Indah dapat dilihat pada tabel 13 :

Tabel 13
Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan
di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Prasekolah	11	11
2.	SD	33	33
3.	SMP	26	26
4.	SMA	19	19
5.	Akademi	1	1
6.	Universitas	6	6
7.	tidak tahu	4	4
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa tingkat pendidikan responden bervariasi, mulai dari Pra sekolah, SD, SMP, SMA, Akademi, Universitas, dan Tidak tau Tetapi distribusi responden yang paling banyak yaitu berpendidikan SD yaitu 33 orang dengan persentase 33 %. Kemudian diikuti SMP sebanyak 26 orang dengan persentase 26 %, SMA sebanyak 19 orang dengan persentase 19 %, pra sekolah atau yang tidak sekolah sebanyak 11 orang dengan

persentase 11 %, universitas sebanyak 6 orang dengan persentase 6 %, tidak tau sebanyak 4 orang dengan persentase 4 % dan yang paling sedikit yaitu Akademi yaitu sebanyak 1 orang dengan persentase 1 %.

h) Status masih sekolah

Distribusi Responden Menurut Status Masih Sekolah di Desa Moolo Indah dapat dilihat pada tabel 14 :

Tabel 14
Distribusi Responden Menurut Status Masih Sekolah
di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No.	Status masih sekolah	Jumlah respond	Persentase (%)
1	Ya	2	2
2	Tidak	98	98
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan status masih sekolah responden yang bervariasi. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa dari total 100 responden Desa Moolo Indah, ada 2 orang responden mempunyai status masih sekolah dengan persentase 2 %, dan 98 orang responden yang berstatus tidak dalam keadaan sekolah dengan persentase 98 %.

i) Status Baca

Kemampuan membaca seseorang ditentukan melalui indikator buta huruf atau tidaknya seseorang. Buta huruf adalah ketidaktahuan seseorang dalam membaca huruf. Buta huruf adalah kemampuan dan kecerdasan seseorang dalam merangkai huruf sehingga dapat membaca per kata maupun kalimat. Distribusi buta huruf responden dapat dilihat pada tabel 15 :

Tabel 15
Distribusi Responden Menurut Status Baca
di Kecamatan Tinanggea Desa Moolo Indah Tahun 2014

No.	Status Baca	Jumlah responden	Persentase (%)
1.	Ya	95	95
2.	Tidak	5	5
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan status baca responden di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea yang dapat diketahui bahwa dari 100 total responden sebagian besar sudah dapat membaca atau tidak buta huruf. Dimana ada 95 responden atau 95 % yang sudah dapat membaca sedangkan yang tidak dapat membaca hanya 5 responden dengan persentase 5 %.

2. Karakteristik Sosial Ekonomi.

a) Status Kepemilikan Rumah

Distribusi responden menurut status kepemilikan rumah yang ditempati dapat dilihat pada tabel 16:

Tabel 16
Distribusi Responden Menurut Status Kepemilikan Rumah
di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No.	Status Kepemilikan Rumah	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Milik sendiri	91	91
2.	Milik orang tua/keluarga	6	6
3.	Dinas	3	3
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari total 100 responden di desa Moolo Indah, sebagian besar responden tinggal di rumah milik sendiri, yaitu sebesar 91 responden dengan persentase 91 %, sedangkan responden yang tinggal di rumah milik orang tua/keluarga yaitu 6 responden dengan persentase 6 % dan responden yang tinggal di rumah dinas yaitu 3 responden dengan persentase 3 %.

b) Jumlah Ruangan/Kamar Di Dalam Rumah

Distribusi Responden Menurut Jumlah Ruangan/Kamar di Dalam Rumah di Desa Moolo Indah dapat dilihat pada tabel 17 :

Tabel 17
Distribusi Responden Menurut Jumlah Ruangan/Kamar di Dalam
Rumah di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No.	Jumlah Ruangan	Jumlah Responden	Persentase (%)
-----	----------------	------------------	----------------

1.	1 ruangan	11	11
2.	2 ruangan	27	27
3.	3 ruangan	45	45
4.	4 ruangan	14	14
5.	5 ruangan	2	2
6.	9 ruangan	1	1
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari total 100 responden di desa Moolo Indah, terdapat 11 responden (11 %) yang memiliki 1 ruangan/kamar, 27 responden (27 %) yang memiliki 2 ruangan/kamar, 45 responden (45 %) yang memiliki 3 ruangan/kamar, 14 responden (14 %) yang memiliki 4 ruangan/kamar, 2 responden (2 %) yang memiliki 5 ruangan/kamar dan 1 (1 %) responden yang memiliki 9 ruangan/kamar di dalam rumah.

c) Jenis Rumah

Distribusi responden menurut jenis rumah di Desa Moolo Indah dapat dilihat pada tabel 18 :

Tabel 18
Distribusi Responden Menurut Jenis Rumah
di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No.	Jenis rumah	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Permanen	29	29
2.	Semi permanen	13	13
3.	Papan	58	58
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari total 100 responden Desa Moolo Indah, terdapat 29 responden yang tinggal di rumah permanen dengan persentase 29 %, 13 orang responden yang tinggal di rumah semi permanen dengan persentase 13 % dan 58 orang responden yang masih tinggal di rumah papan dengan persentase 58 %.

d) Jumlah pendapatan

Distribusi responden menurut jumlah pendapatan masyarakat di Desa Moolo Indah dapat dilihat pada tabel 19 :

Tabel 19

Distribusi Responden Menurut Jumlah Pendapatan Per Bulan di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No.	Jumlah Pendapatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	< Rp. 500.000	16	16 %
2	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000	49	49%
3	> Rp. 1.000.000	35	35 %
Total		100	100 %

Sumber : Data primer 2014

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari jumlah keseluruhan 100 responden, yang mempunyai pendapatan <Rp. 500.000 sebanyak 16 orang (16 %). Kemudian yang mempunyai pendapatan antara Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000 yaitu sebanyak 49 orang (49 %) dan yang mempunyai pendapatan >Rp 1.000.000 sebanyak 35 orang (35 %).

3. Akses Pelayanan Kesehatan.

a) Morbiditas.

Distribusi Responden Menurut Jumlah Anggota Keluarga Yang Sakit Dalam Sebulan Terakhir di Desa Moolo Indah dapat di lihat pada tabel 20 :

Tabel 20
Distribusi Responden Menurut Jumlah Anggota Keluarga Yang
Sakit Dalam Sebulan Terakhir di Desa Moolo Indah Kecamatan
Tinanggea Tahun 2014

No.	Anggota Keluarga yang Sakit dalam Sebulan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Ya	54	54
2.	Tidak	46	46
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 total responden di Desa Moolo Indah terdapat 54 responden (54%) yang menyatakan bahwa ada anggota keluarganya yang mengalami keluhan

kesehatan selama sebulan ini. Sedangkan sisanya sebanyak 46 responden (46%) menyatakan tidak mengalami keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir.

b) Tindakan Awal Ketika Anggota Keluarga Sakit

Distribusi Responden Menurut Tindakan Awal Ketika Anggota Keluarga Sakit di Desa Moolo Indah dapat di lihat pada tabel 21 :

Tabel 21
Distribusi Responden Menurut Tindakan Awal Ketika Anggota
Keluarga Sakit di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea
Tahun 2014

No.	Tinadakan Awal	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Istirahat	6	6
2.	Minum obat warung	23	23
3.	Minum jamu/ramuan	5	5
4.	Kompres Air	1	1
5.	Dukun	1	1
6.	Rumah sakit	4	4
7.	Puskesmas	35	35
8.	Klinik	1	1
9.	Dokter praktek	4	4
10.	Bidan praktek/bidan di desa	15	15
11.	Polindes	1	1
12.	Posyandu	1	1
13.	Mantra praktek	3	3
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut tindakan awal yang dilakukan jika anggota keluarga responden sakit yaitu sebanyak 6 responden (6%) yang memilih istirahat, sebanyak 23 responden (23%) yang memilih minum obat warung, sebanyak 5 responden (5%) yang memilih minum ramuan, sebanyak 1 responden (1%) yang memilih mengompreskan air jika sakit demam, sebanyak 1 responden yang memilih berobat ke dukun dengan presentase masing-masing (1) % , 4 responden (4%) yang memilih berobat ke rumah sakit, 35 responden (35%) memilih berobat ke puskesmas, 1 responden (1%) memilih berobat ke Klinik, 4 responden (4%) memilih berobat ke Dokter Praktek, 15 responden (15%) memilih berobat ke bidan praktek atau bidan desa, 1 responden (1%) memilih berobat ke polondes, 1 responden (1%) %) memilih berobat ke posyandu dan sisanya 3 responden (3%) memilih berobat ke mantra kesehatan.

c) Pernah Ke Fasilitas/Petugas Kesehatan

Distribusi responden menurut pernah tidaknya berkunjung ke fasilitas kesehatan di Desa Moolo Indah Kecamatan tinanggea dapat dilihat pada tabel 22 :

Tabel 22
Distribusi Responden Menurut Pernah Ke Fasilitas

**Kesehatan di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun
2014**

No.	Pernah ke fasilitas/petugas kesehatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Ya	86	86
2.	Tidak	14	14
Total		100	100.0

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan dari 100 responden Desa Moolo Indah, ada 86 responden (86%) yang menyatakan pernah ke fasilitas kesehatan dan ada 14 (14%) responden yang menyatakan tidak pernah ke fasilitas kesehatan.

d) Kunjungan terakhir ke fasilitas pelayanan kesehatan

Distribusi responden menurut waktu kunjungan ke fasilitas kesehatan terakhir kali, dapat dilihat pada tabel 23 :

Tabel 23
Distribusi Responden Menurut Waktu Kunjungan
Terakhir KeFasilitas Pelayanan Kesehatan di Desa
Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No.	Kunjungan terakhir	Jumlah responden	Persentasee(%)
1.	Sebulan yang lalu	31	31
2.	Dua bulan yang lalu	7	7
3.	Tiga bulan yang lalu	6	6
4.	Lebih dari tiga bulan yang lalu	23	23
5.	Tidak ingat	26	26

6.	Tidak pernah	7	7
Total		77	100.0

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 100 total responden Desa Moolo Indah ada 31 responden (31%) yang mengunjungi fasilitas kesehatan dalam sebulan terakhir, 7 responden (7%) menyatakan dalam 2 bulan terakhir, 6 responden (6%) menyatakan dalam 3 bulan terakhir, lebih dari tiga bulan yang lalu ada 23 responden (23%), 26 responden (26 %) tidak ingat dan 7 responden (7 %) menyatakan tidak pernah berkunjung ke fasilitas kesehatan.

e) Maksud kunjungan ke fasilitas kesehatan

Distribusi responden menurut alasan kunjungan ke fasilitas kesehatan terakhir kali di Desa Moolo Indah, dapat dilihat pada tabel 24 :

Tabel 24
Distribusi Responden Menurut Maksud Kunjungan ke
Fasilitas Pelayanan kesehatan di Desa Moolo Indah
Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No.	Maksud Kunjungan	Jumlah responden	Persentase (%)
1	tidak pernah	7	7
2	rawat jalan karena sakit dialami diri sendiri	23	23
3	rawat jalan karena sakit dialami anggota keluarga	12	12
4	memeriksakan kesehatan dari diri sendiri	24	24
5	memeriksakan kesehatan dari anggota keluarga	17	17
6	memeriksakan kehamilan	7	7
7	mendapatkan layanan kb	1	1
8	rawat inap karena bersalin	3	3
9	rawat inap karena sakit lain	3	3
10	Lainnya	3	3
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Maksud Kunjungan ke Fasilitas Pelayanan kesehatan Di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014, maka dapat dilihat bahwa ada 23 responden atau 23% yang melakukan rawat jalan karena sakit dialami diri sendiri, 12 responden atau 12% yang melakukan rawat jalan karena sakit dialami anggota keluarga, 24 responden atau 24% yang memeriksakan kesehatan dari diri sendiri, 17 responden atau 17% yang memeriksakan kesehatan dari anggota keluarga, 7 responden atau 7% yang memeriksakan kehamilan, 1 responden atau 1% yang mendapatkan layanan KB, 3 responden melakukan rawat inap

karena bersalin, 3 responden melakukan rawat inap karena sakit dan lainnya masing-masing 3 responden.

f) Jenis Fasilitas Kesehatan Yang Dikunjungi Sebulan Terakhir

Distribusi responden menurut jenis fasilitas kesehatan yang dikunjungi terakhir kali dapat dilihat pada tabel 25 :

Tabel 25
Distribusi Responden Menurut Jenis Fasilitas Kesehatan
yang Dikunjungi di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun
2014

No.	Jarak rumah (m)	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	tidak pernah	7	7
2	Rumah sakit	12	12
3	Puskesmas	57	57
4	Klinik	2	2
5	Dokter Praktek	6	6
6	Bidan Praktek/bidan di desa	11	11
7	Polindes	1	1
8	Posyandu	4	4
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Jenis Fasilitas Kesehatan yang Dikunjungi Di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014, menunjukkan bahwa jenis fasilitas kesehatan yang dikunjungi dalam sebulan terakhir adalah rumah sakit sebanyak 12 responden atau 12%, puskesmas 57 responden atau 57%, klinik sebanyak 2 responden atau 2%, dokter praktek sebanyak 6 responden, bidan praktek/bidan di desa sebanyak 11 responden, polindes sebanyak 1 responden atau 1% dan posyandu masing-masing 4

responden atau 4 %, sedangkan 7 responden atau 7% belum pernah ke fasilitas kesehatan.

g) Jarak rumah dengan fasilitas kesehatan

Jarak dari rumah responden dengan fasilitas kesehatan dapat dilihat pada tabel 26 :

Tabel 26
Distribusi Responden Menurut Jarak Rumah dengan Fasilitas
Pelayanan Kesehatan di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea
Tahun 2014

No.	Jarak rumah (m)	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	tidak pernah	7	7
2	10-1000	61	61
3	1200-7000	7	7
4	8000-10000	19	19
5	11000-14000	2	2
6	40000-100000	3	3
7	1140000	1	1
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut jarak rumah ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014, menunjukkan bahwa jarak antara rumah responden dengan fasilitas kesehatan ada yang berkisar 10-1000 meter sebanyak 61 responden atau 61%, jarak antara 1200m-7.000m sebanyak 7 responden atau 7%, berjarak antara 8.000m – 10.000m

sebanyak 19 responden atau 19%, berjarak antara 11.000m-14.000m
 sebanyak 2 reponden atau 2%, berjarak antara 40.000m-100.000m
 sebanyak 3 reponden, dan berjarak 1.140.000m sebanyak 1 reponden
 atau 1%, Sedangkan 7 responden atau 7% lainnya tidak pernah ke
 fasilitas kesehatan.

h) Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan

Cara responden mencapai fasilitas kesehatan dapat dilihat pada
 tabel 27 :

Tabel 27

**Distribusi Responden Menurut Cara Mencapai Fasilitas
 Kesehatan di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun
 2014**

No.	Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan	Jumlah responden	Persentase (%)
1.	Tidak pernah ke fasilitas kesehatan	7	7
2.	Kendaraan Pribadi	59	59
3.	Angkutan Umum	4	4
4.	Ojek	6	6
5.	Jalan Kaki	18	18
6.	Sepeda	1	1
7.	Lainnya	5	5
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan Di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014, menunjukkan ada 59 responden atau 59% yang menyatakan menggunakan kendaraan pribadi untuk mencapai fasilitas kesehatan, 4 responden atau 4% yang menggunakan angkutan umum, 6 responden menggunakan ojek, jalan kaki 18 responden atau 18% dan 1 responden atau 1% yang menggunakan sepeda untuk mencapai fasilitas kesehatan dan 5 responden atau 5% menggunakan cara lainnya. Sedangkan sisanya yakni 7 responden atau 7% tidak pernah ke fasilitas kesehatan.

i) Waktu Tempuh Ke Fasilitas Kesehatan

Distribusi Responden Menurut Waktu Tempuh ke Fasilitas Kesehatan di Desa Moolo Indah dapat di lihat pada tabel 28 :

Tabel 28
Distribusi Responden Menurut Waktu Tempuh ke Fasilitas
Kesehatan di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun
2014

No.	Waktu	Frekuensi	Presentase (%)
1	Tidak pernah	7	7
2	0-10 menit	42	42
3	15-50menit	41	41
4.	60-120menit	5	5
5.	150-180 menit	5	5
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Waktu Tempuh ke Fasilitas Kesehatan di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 menunjukkan bahwa sebanyak 42 responden atau 42% memerlukan waktu antara 0-10 menit untuk sampai di fasilitas kesehatan, 41 responden atau 41% memerlukan waktu antara 15-50 menit, 5 responden atau 5% memerlukan waktu antara 60-120 menit, dan 5 responden atau 5% memerlukan waktu antara 150-180 menit. Sedangkan 7 responden atau 7% lainnya tidak pernah ke fasilitas kesehatan

j) Pelayanan Yang Paling Memuaskan

Pelayanan yang memuaskan dari fasilitas kesehatan yang pernah dikunjungi oleh responden dapat dilihat pada tabel 29 :

Tabel 29
Distribusi Responden Menurut Pelayanan yang Paling
Memuaskan di Fasilitas Kesehatan di Desa Moolo Indah
Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No.	pelayanan apa yang paling memuaskan	Jumlah responden	Persentase (%)
-----	-------------------------------------	------------------	----------------

1.	Tidak pernah ke fasilitas kesehatan	7	7
2.	waktu tunggu	1	1
3.	biaya perawatan	6	6
4.	perilaku dokter dan perawat	50	50
5.	perilaku staf lain	2	2
6.	hasil pengobatan	20	20
7.	fasilitas ruangan	2	2
8.	Tidakada	6	6
9.	Lain-lain	6	6
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Pelayanan yang Paling Memuaskan Di Fasilitas Kesehatan Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014, menunjukkan bahwa sebanyak 1 responden menyukai waktu tunggu, 6 responden menyukai biaya perawatan, 50 responden menyukai perilaku dokter dan perawat, 2 responden menyukai perilaku staf lain, 20 responden menyukai hasil pengobatan, dan 2 responden menyukai fasilitas ruangan, 6 responden tidak menyukai apa-apa dan 6 responden menyukai hal lainnya. serta 7 responden tidak ditanyai karena belum pernah berkunjung ke fasilitas kesehatan.

k) Pelayanan Yang Paling Tidak Memuaskan

Pelayanan yang paling tidak memuaskan dari fasilitas kesehatan yang pernah dikunjungi oleh responden dapat dilihat pada tabel 30 :

Tabel 30

Distribusi Responden Menurut Pelayanan yang Paling Tidak Memuaskan di Fasilitas Kesehatan di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No.	pelayanan apa yang paling memuaskan	Jumlah responden	Persentase (%)
1.	Tidak pernah ke fasilitas kesehatan	7	7
2.	waktu tunggu	11	11
3.	biaya perawatan	3	3
4.	perilaku dokter danperawat	12	12
5.	perilaku staf lain	2	2
6.	hasil pengobatan	3	3
7.	fasilitas ruangan	3	3
8.	Tidak ada	56	56
9.	Lain-lain	2	2
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Pelayanan yang Paling Tidak Memuaskan di Fasilitas Kesehatan di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014, menunjukkan bahwa sebanyak 11 responden tidak menyukai waktu tunggu di fasilitas kesehatan tersebut, 12 responden tidak menyukai perilaku dokter dan perawat, untuk biaya pengobatan, hasil pengobatan dan fasilitas ruangan masing-masing ada 3 responden yang tidak menyukainya di fasilitas kesehatan tersebut, 2responden tidak menyukai prilaku staf lain di fasilitas kesehatan tersebut dan 56 responden menyatakan tidak ada pelayanan yang tidak memuaskan di fasilitas kesehatan tersebut, sedangkan 7 responden lainnya tidak ditanyai karena belum pernah

berkunjung ke fasilitas kesehatan. Sisanya menyatakan hal lain yang tidak mereka sukai di fasilitas kesehatan tersebut yakni 2 responden.

l) Status Kepemilikan Kartu Jaminan Kesehatan

Distribusi responden menurut kepemilikan asuransi kesehatan di Desa Moolo Indah dapat dilihat pada tabel 31 :

Tabel 31
Distribusi Responden Menurut Status Kepemilikan Kartu
Jaminan Kesehatan di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea
Tahun 2014

No.	Status Kepemilikan Kartu Jaminan Kesehatan	Jumlah Responden	Persentase(%)
1.	Ya	53	53
2.	Tidak	47	47
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Dari tabel Distribusi Responden Menurut Status Kepemilikan Kartu Jaminan Kesehatan di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat dilihat bahwa ada 53 responden atau 53 % yang memiliki kartu jaminan kesehatan dan sebanyak 47 responden atau 47% yang tidak memiliki kartu jaminan kesehatan.

m) Jenis Kartu Jaminan Kesehatan yang Dimiliki

Distribusi responden menurut jenis asuransi kesehatan di Desa Moolo Indah dapat dilihat pada tabel 32 :

Tabel 32
Distribusi Responden Menurut Jenis Kartu Jaminan
Kesehatan yang Dimiliki di Desa Moolo Indah Kecamatan
Tinanggea Tahun 2014

No.	Jenis Kartu Jaminan Kesehatan	Jumlah responden	Persentase (%)
1.	Tidak punya	47	47
No.	Jenis Kartu Jaminan Kesehatan	Jumlah responden	Persentase (%)
2.	Askes	10	10
3.	Jamkesmas	31	31
4.	Bahteramas	4	4
5.	Jamsostek	1	1
6.	Asabri	1	1
7.	BPJS	6	6
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Dari tabel Distribusi Responden Menurut Jenis Kartu Jaminan Kesehatan yang Dimiliki di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat dilihat bahwa kartu jaminan kesehatan yang berupa Askes dimiliki oleh 10 responden atau 10 % dan jamkesmas dimiliki oleh 31 responden dan 31%, bahteramas dimiliki oleh 4 responden 4%, jamsostek dimiliki oleh 1 responden atau 1%, asabri dimiliki oleh 1 responden atau 1%, dan BPJS dimiliki oleh 6 responden atau

6%, sisanya 47 responden atau 47% tidak memiliki kartu jaminan kesehatan.

4. PHBS Tatanan Rumah Tangga

PHBS adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang, keluarga, atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan. PHBS rumah tangga adalah upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga, agar tahu, mau dan mampu melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat.

a) Persalinan Ditolong oleh Tenaga Kesehatan

Distribusi persalinan responden yang ditolong oleh tenaga kesehatan dapat dilihat pada tabel 33 :

Tabel 33

**Distribusi Bayi Responden Yang Ditolong oleh Tenaga Kesehatan
di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014**

No.	Bayi Ditolong oleh Tenaga Kesehatan	Jumlah Responden	Persentase(%)
1.	Ya	71	71
2.	Tidak	29	29
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut bayi ditolong oleh tenaga kesehatan dari 100 responden terdapat 71 responden atau 71% yang memiliki bayi dan ditolong oleh tenaga kesehatan, sedangkan 29 responden atau 29% yang memiliki bayi namun tidak ditimbang oleh tenaga kesehatan.

b) Pemberian ASI Eksklusif

Distribusi responden menurut pemberian ASI eksklusif di Desa Moolo Indah dapat dilihat pada tabel 34 :

Tabel 34
Distribusi Pemberian ASI Eksklusif
di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No.	Pemberian ASI Eksklusif	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Ya	88	88
2.	Tidak	12	12
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut pemberian ASI Eksklusif dari 100 responden terdapat 88 responden atau 88% yang memberikan ASI Eksklusif pada Bayi dan 12 responden atau 12% yang tidak memberikan ASI Eksklusif pada Bayinya dan sebagian lainnya belum memiliki anak.

c) Penimbangan Balita Setiap Bulan

Distribusi responden menurut penimbangan balita setiap bulan di Desa Moolo Indah dapat dilihat pada tabel 35 :

Tabel 35
Distribusi Responden Menurut Penimbangan Balita
di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No.	Penimbangan Balita Setiap Bulan	Jumlah Responden	Perntase (%)
1.	Ya	81	81
2.	Tidak	19	19
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut penimbangan Balita, dari 100 responden terdapat 81 responden atau 81% yang balitanya ditimbang setiap bulan, sedangkan 19 responden atau 19% yang balitanya tidak ditimbang setiap bulan.

d) Penggunaan Air Bersih

Distribusi responden menurut penggunaan air bersih di Desa Moolo Indah dapat dilihat pada tabel 36 :

Tabel 36
Distribusi Responden Menurut Penggunaan Air Bersih
di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No.	Penggunaan Air Bersih	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Ya	89	89
2.	Tidak	11	11
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut penggunaan air bersih dari 100 responden ada 89 responden atau 89% yang menggunakan air bersih dan 11 responden atau 11% yang tidak menggunakan air bersih.

e) Mencuci Tangan Pakai Sabun

Distribusi responden menurut kebiasaan mencuci tangan pakai sabun di Desa Moolo Indah dapat dilihat pada tabel 37 :

Tabel 37
Distribusi Responden Menurut Kategori Mencuci Tangan Pakai Sabun di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No.	Mencuci Tangan Pakai Sabun	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Ya	79	79
2.	Tidak	21	21
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut kategori mencuci tangan pakai sabun dari 100 responden ada 79 responden atau

79% yang mencuci tangan pakai sabun dan 21 responden atau 21% tidak melakukan aktifitas mencuci tangan pakai sabun.

f) Penggunaan Jamban

Distribusi responden menurut buang air besar di jamban di Desa Moolo Indah dapat dilihat pada tabel 38 :

Tabel 38

**Distribusi Responden Menurut Penggunaan Jamban
di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014**

No.	Penggunaan Jamban	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Ya	68	68
2.	Tidak	32	32
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut penggunaan jamban dari 100 responden ada 68 responden atau 68% yang menggunakan jamban dan 32 responden atau 32% yang tidak menggunakan jamban.

g) Memberantas Jentik di Rumah

Distribusi responden menurut memberantasan jentik nyamuk di rumah sekali seminggu di Desa Moolo Indah dapat dilihat pada tabel 39 :

Tabel 39

**Distribusi Responden Menurut Memberantas Jentik di Rumah
di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014**

No.	Pemberantasan Jentik Nyamuk	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Ya	73	73
2.	Tidak	27	27
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut pemberantasan jentik di rumah sekali seminggu dari 100 responden ada 73 responden atau 73% yang memberantas jentik nyamuk di rumahnya dan 27 responden atau 27% yang tidak memberantas jentik nyamuk di rumah.

h) Makan Sayur dan Buah

Distribusi responden menurut kebiasaan makan sayur dan buah setiap hari di Desa Moolo Indah dapat dilihat pada tabel 40 :

Tabel 40

Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Makan Sayur Dan Buah

di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No.	Kebiasaan Makan Sayur Dan Buah	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Ya	82	82
2.	Tidak	18	18
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut Kebiasaan Makan Sayur Dan Buah dari 100 responden ada 82 responden atau

82% yang mempunyai kebiasaan makan sayur dan buah dan 18 responden atau 18% yang tidak mempunyai kebiasaan makan sayur dan buah.

i) Melakukan Aktifitas Fisik

Distribusi responden menurut kebersihan pekarangan rumah di Desa Moolo Indah dapat dilihat pada tabel 41 :

Tabel 41
Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Melakukan
Aktifitas Fisik
di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No.	Kebiasaan Melakukan Aktifitas Fisik	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	94	94
2	Tidak	6	6
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut Kebiasaan melakukan aktifitas fisik dari 100 responden ada 94 responden atau 94% yang melakukan aktifitas fisik dan 6 responden atau 6% yang tidak melakukan aktifitas fisik.

j) Anggota Keluarga yang tidak Merokok

Distribusi responden menurut Anggota keluarga yang tidak merokok di Desa Moolo Indah dapat dilihat pada tabel 42 :

Tabel 42
Distribusi Responden Menurut Keluarga yang Tidak Merokok
di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No.	Keluarga yang Tidak Merokok	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	38	38
2	Tidak	62	62
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut anggota rumah tangga yang tidak merokok dari 100 responden berjumlah 38 responden atau 38% yang tidak merokok dan 62 responden atau 62% yang merokok.

k) Status PHBS

Distribusi responden menurut PHBS di Desa Moolo Indah dapat dilihat pada tabel 43 :

Tabel 43
Distribusi Responden Menurut Kategori PHBS Tatanan Rumah
Tangga di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No.	PHBS Tatanan Rumah Tangga	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Merah	4	4
2	Kuning	26	26
3	Hijau	62	62
4	Biru	8	8
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 100 responden yang masuk kategori PHBS Merah (sangat kurang) berjumlah 4 responden atau 4% dan Biru (sangat baik) berjumlah 26 responden atau 26%, sedangkan kategori Kuning (Kurang) berjumlah 62 responden atau 62%, Hijau (Baik) adalah 8 atau 8%.

5. Pengalaman Kehamilan Anak Terakhir

Pengalaman kehamilan anak terakhir terbagi dalam beberapa faktor, diantaranya sebagai berikut :

a) Riwayat Memeriksa Kehamilan Ke Petugas Kesehatan

Kehamilan adalah masa dimana wanita membawa embrio dalam tubuhnya yang diawali dengan keluarnya sel telur yang matang pada saluran telur yang kemudian bertemu dengan sperma dan keduanya menyatu membentuk sel yang akan bertumbuh yang membuat terjadinya proses konsepsi dan fertilisasi sampai lahirnya janin. Distribusi responden menurut pemeriksaan kehamilan yang dilakukan dapat dilihat pada tabel 44 :

Tabel 44

Distribusi Responden Menurut Riwayat Memeriksa Kehamilan Ke Petugas Kesehatan Desa Moolo Indah Kecamatan Tinangge Tahun 2014

No.	Riwayat Memeriksa Kehamilan Ke Petugas kesehatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Ya	29	29

2.	Tidak	2	2
3.	Tidak ditanya	69	69
Total		77	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Riwayat Memeriksa Kehamilan Ke Petugas Kesehatan Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 29 atau 29% responden yang memeriksa kehamilannya pada petugas kesehatan dan 2 atau 2% responden yang tidak memeriksa kehamilan pada petugas kesehatan. Sedangkan 69 atau 69% responden lainnya tidak ditanya karena yang menjadi responden tidak sedang hamil dan sudah tidak memiliki balita.

b) Petugas Kesehatan Pemeriksa Kehamilan

Dari 100 responden terdapat 29 responden yang memiliki bayi/balita. Jadi, jumlah responden untuk KIA/KB & Imunisasi berjumlah 29 responden. Keseluruhan responden yang memeriksa kehamilannya berjumlah 29 responden

Tabel 45

Distribusi Responden Menurut Petugas Kesehatan Pemeriksa Kehamilan di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No.	Petugas yang Memeriksa Kehamilan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	dokter umum	1	1

2.	dokter spesialis kebidanan	2	2
3.	Bidan	26	26
4.	tidak ditanya	71	71
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Dari tabel Distribusi Responden Menurut Petugas Kesehatan Pemeriksa Kehamilan dapat di ketahui bahwa dari 100 responden terdapat 26 atau 26 % responden memeriksakan kehamilannya pada bidan dan yang memeriksakan kehamilannya pada dokter umum yaitu hanya 1 atau 1 % responden, 2 atau 2 yang memeriksakan kehamilan pada dokter spesialis keidanan.

c) Trimester Pertama

Distribusi Responden Menurut Frekuensi Memeriksakan Kehamilan ke Petugas Kesehatan Selama Trimester Pertama di Desa Moolo Indah dapat di lihat pada tabel 46 :

Tabel. 46
Distribusi Responden Menurut Frekuensi Memeriksakan
Kehamilan ke Petugas Kesehatan Selama Trimester Pertama di
Desa Moolo Indah
Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No.	Frekuensi Pemeriksaan Bulan 1-3	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Tidak di Tanya	73	73

2.	1 kali	4	4
3.	2 kali	5	5
4.	3 kali	18	18
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah pemeriksaan kehamilan ibu oleh petugas kesehatan pada trimester pertama atau pada bulan pertama sampai ke tiga dengan jumlah 1 kali pemeriksaan ada 4 orang ibu atau 4 %, 2 kali pemeriksaan ada 5 orang ibu atau 5 %, dan jumlah 3 kali ada 18 orang ibu atau 18 %, dan 73 atau 73 % responden lainnya tidak di tanya karena yang menjadi responden tidak sedang hamil dan sudah tidak memiliki balita serta para ibu yang tidak ingat dengan frekuensi pemeriksaan kehamilannya.

d) Trimester Kedua

Distribusi Responden Menurut Frekuensi Memeriksa Kehamilan ke Petugas Kesehatan Selama Trimester Pertama di Desa Moolo Indah dapat di lihat pada tabel 47 :

Tabel 47

Distribusi Responden Menurut Frekuensi Memeriksa Kehamilan ke Petugas Kesehatan Selama Trimester Ke dua di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No.	Frekuensi Pemeriksaan Bulan 4-6	Jumlah responden	Persentase (%)
1.	Tidak di Tanya	76	76
2.	1 kali	3	3
3.	2 kali	2	2
4.	3 kali	19	19
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah pemeriksaan kehamilan ibu oleh petugas kesehatan pada trimester kedua atau bulan ke 4 sampai bulan ke 6 dengan jumlah 1 kali pemeriksaan ada 3 orang ibu atau 3 %, 2 kali pemeriksaan ada 2 orang ibu atau 2 % dan 3 kali pemeriksaan ada 19 orang ibu atau 19 % dan 76 atau 76 % responden lainnya tidak di tanya karena yang menjadi responden tidak sedang hamil dan sudah tidak memiliki balita serta para ibu yang tidak ingat dengan frekuensi pemeriksaan kehamilannya.

e) Trimester Ketiga

Distribusi Responden Menurut Frekuensi Memeriksa Kehamilan ke Petugas Kesehatan Selama Trimester Pertama di Desa Moolo Indah dapat di lihat pada tabel 48 :

Tabel 48
Distribusi Responden Menurut Frekuensi Memeriksa Kehamilan ke Petugas Kesehatan Selama Trimester Ke Tiga di Desa Moolo Indah Kecamatan tinanggea Tahun 2014

No.	Frekuensi Pemeriksaan Bulan ke 7 sampai melahirkan	Jumlah responden	Persentase (%)
1.	Tidak di Tanya	74	74
2.	1 kali	6	6
3.	2 kali	5	5
4.	3 kali	15	15
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah pemeriksaan kehamilan ibu oleh petugas kesehatan pada trimester ketiga atau pada bulan ke tujuh sampai melahirkan dengan jumlah 1 kali pemeriksaan ada 6 orang ibu atau 6 %, 2 kali pemeriksaan ada 5 orang ibu atau 5 %, dan 3 kali pemeriksaan ada 15 orang ibu atau 15 %. Sedangkan 74 atau 74 % responden lainnya tidak di tanya karena yang menjadi responden tidak sedang hamil dan sudah tidak memiliki balita sertapara ibu yang tidak ingat dengan frekuensi pemeriksaan kehamilannya.

6. Distribusi Responden Menurut Pelayanan Pemeriksaan Kehamilan

a) Riwayat Memeriksakan Kehamilan Ke Dukun

Distribusi responden menurut pemeriksaan kehamilan pada dukun dapat dilihat pada tabel 49 :

Tabel 49
Distribusi Responden Menurut Riwayat Memeriksakan
Kehamilan Ke Dukun Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea
Tahun 2014

No.	Riwayat Memeriksakan Kehamilan Ke Dukun	Jumlah responden	Persentase (%)
1.	Ya	14	14
2.	Tidak	17	17
3.	tidak di Tanya	69	69
Total		100	100

Sumber: data primer 2014

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Riwayat Memeriksakan Kehamilan Ke dukun Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 14 atau 14 % responden yang memeriksakan kehamilan pada dukun dan 17 atau 17 % responden yang tidak memeriksakan kehamilannya pada dukun. Sedangkan 69 atau 69 % responden lainnya tidak di tanya karena yang menjadi responden tidak sedang hamil dan sudah tidak memiliki balita serta para ibu yang tidak ingat dengan frekuensi pemeriksaan kehamilannya.

b) Memeriksa Kehamilan ke dukun

Jumlah pemeriksaan kehamilan pada dukun yang dilakukan responden dapat dilihat pada tabel 50 :

Tabel 50
Distribusi Responden Menurut Frekuensi Memeriksa Kehamilan ke dukun di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No.	Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan Ke Dukun	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	1-5 kali	10	10
2	6-10 kali	2	2
3	tidak di Tanya	86	86
Total		100	100

Sumber: data primer 2014

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut frekuensi pemeriksaan Kehamilan Ke dukun Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 10 atau 10 % ibu yang memeriksa kehamilannya ke dukun sebanyak 1-5 kali, 2 atau 2 % ibu yang memeriksa kehamilannya ke dukun sebanyak 6-10 kali, 86 atau 86 % responden lainnya tidak di tanya karena yang menjadi responden tidak sedang hamil dan sudah tidak memiliki balita serta para ibu yang tidak ingat dengan frekuensi pemeriksaan kehamilannya.

c) Pengalaman Persalinan Anak Terakhir

Distribusi responden menurut penolong utama saat melahirkan dapat dilihat pada tabel 51 :

Tabel 51
Distribusi Responden Menurut Penolong Utama Saat Melahirkan
di Desa Moolo Ind Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No.	Penolong Utama Saat Melahirkan	Jumlah responden	Persentase (%)
1.	dokter umum	1	1
2.	dokter spesialis kebidanan	1	1
3.	Bidan	23	23
4.	Dukun	3	3
5.	Perawat	1	1
6.	tidak ditanya	71	71
Total		100	100

Sumber: data primer 2014

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Penolong Utama Saat Melahirkan Di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat dilihat bahwa ada sebanyak 1 atau 1 % responden yang ditolong oleh dokter umum sewaktu persalinan, 1 atau 1 % responden yang ditolong oleh dokter spesialis kebidanan, 23 atau 23 % responden ditolong oleh bidan, 3 atau 3 % responden ditolong oleh dukun, dan 1 atau 1 % responden ditolong oleh perawat. Jadi, dapat disimpulkan bahwa responden Desa Moolo Indah yang di tolong pada saat melahirkan oleh bidan lebih banyak daripada responden yang di tolong oleh dukun. Sedangkan 71 atau 71 % responden lainnya tidak di

tanya karena yang menjadi responden adalah ibu yang tidak sedang hamil, sudah tidak memiliki balita dan sebagian responden adalah laki-laki.

d) Tempat Melahirkan

Distribusi responden menurut dimana responden melahirkan dapat dilihat pada tabel 52 :

Tabel 52
Distribusi Responden Menurut Tempat Melahirkan di Desa
Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No.	Tempat ibu melahirkan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	rumah sakit	4	4
2.	Puskesmas	3	3
3.	Polindes	1	1
4.	Klinik	1	1
5.	di rumah responden /dukun /orang lain	20	20
6.	tidak ditanya	71	71
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Tempat Melahirkan Di Desa Moolo indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat dilihat bahwa ada 4 atau 4 % responden yang melahirkan di Rumah Sakit, 3 atau 3 % responden melahirkan di Puskesmas, 1 atau 1 % responden melahirkan di polindes, 1 atau 1 % responden melahirkan di klinik dan 20 responden melahirkan di rumah sendiri/dukun /orang

lain. Jadi, dapat disimpulkan bahwa responden melahirkan di rumah sendiri/dukun/ orang lain lebih banyak daripada responden yang melahirkan di fasilitas kesehatan seperti Puskesmas, polindes, klinik dan Rumah Sakit. Sedangkan 71 atau 71 % responden lainnya tidak ditanya karena yang menjadi responden adalah ibu yang tidak sedang hamil, sudah tidak memiliki balita dan sebagian responden adalah laki-laki.

e) Cara Melahirkan (Normal, Alat Bantu atau Operasi)

Distribusi responden menurut Cara Persalinan dapat dilihat pada tabel 53 :

Tabel 53
Distribusi Responden Menurut Cara Melahirkan (Normal, Alat Bantu atau Operasi) di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No.	cara ibu melahirkan	Jumlah responden	Persentase (%)
1.	normal/spontan	28	28
2.	Operasi	1	1
3.	tidak ditanya	71	71
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Cara Melahirkan (Normal, Alat Bantu atau Operasi) dapat dilihat bahwa ada 28 atau 28 % responden yang melahirkan dengan cara yang normal, dan 1 atau 1 % responden yang melahirkan lewat operasi. Sedangkan

71 atau 71 % responden lainnya tidak di tanya karena yang menjadi responden adalah ibu yang tidak sedang hamil, sudah tidak memiliki balita dan sebagian responden adalah laki-laki.

f) Menurut Permasalahan Ibu Selama Persalinan

Distribusi responden menurut masalah selama persalinan dapat dilihat pada tabel 54:

Tabel 54

Distribusi responden menurut permasalahan Ibu selama persalinan di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea tahun 2014

No.	Permasalahan Ibu selama persalinan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Tidak ditanya	71	71
2	air ketuban pecah sebelum waktunya	3	3
3	perdarahan banyak selama melahirkan	1	1
4	mules berkepanjangan	3	3
5	Kejang-kejang	2	2
6	Plasenta tidak keluar	1	1
No.	Permasalahan Ibu selama persalinan	Jumlah Responden	Persentase (%)
7	Lainnya	2	2
8	Tidak mengalami komplikasi	17	17
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ada 3 responden yang mengalami masalah persalinan berupa air ketuban pecah sebelum waktunya, 1 responden mengalami pendarahan yang banyak, 3

responden mengalami mules berkepanjangan, 2 responden mengalami kejang-kejang, 1 responden mengalami masalah plasenta tidak keluar, 2 responden mengalami masalah lainnya, dan ada 17 responden menyatakan tidak mengalami komplikasi. Sedangkan 71 atau 71 % responden lainnya tidak di tanya karena yang menjadi responden adalah ibu yang tidak sedang hamil, sudah tidak memiliki balita dan sebagian responden adalah laki-laki.

g) Riwayat ibu Pernah Menyusui

Air susu ibu (disingkat ASI) adalah [susu](#) yang diproduksi oleh [manusia](#) untuk konsumsi [bayi](#) dan merupakan sumber gizi utama bayi yang belum dapat mencerna makanan padat. Air susu ibu diproduksi karena pengaruh hormon [prolaktin](#) dan [oksitosin](#) setelah kelahiran bayi. Air susu ibu pertama yang keluar disebut [kolostrum](#) atau jolong dan mengandung banyak [immunoglobulinIgA](#) yang baik untuk pertahanan tubuh bayi melawan [penyakit](#). Bila ibu tidak dapat menyusui anaknya, harus digantikan oleh air susu dari orang lain atau susu formula khusus. Distribusi responden menurut perilaku menyusui di Desa Moolo Indah dapat dilihat pada tabel 55 :

Tabel 55

**Distribusi Responden Menurut Riwayat ibu Pernah Menyusui di
Desa Moolo IndahKecamatan Tinanggea Tahun 2014**

No.	Ibu Pernah Menyusui	Jumlah Responden	Persentase (%)
-----	---------------------	------------------	----------------

1.	Ya	29	29
2.	tidak ditanya	71	71
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Riwayat ibu Pernah Menyusui Di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat dilihat bahwa ada sebanyak 29 atau 29 % responden yang menyusui anaknya, dan ada 71 atau 71% responden yang tidak ditanya menyusui anaknya karena yang menjadi responden adalah ibu yang tidak sedang hamil, sudah tidak memiliki balita dan sebagian responden adalah laki-laki.

h) Ibu Yang Melakukan Inisiasi Menyusui Dini Kepada Bayi

Inisiasi Menyusui Dini (IMD) adalah perilaku bayi untuk mencari puting susu ibunya dan melakukan kontak kulit bayi dengan kulit ibunya ketika satu jam pertama setelah bayi dilahirkan (Baskoro, 2008). Hasil penelitian menyebutkan bahwa Inisiasi Menyusui Dini dapat mencegah 22% kematian neonatal dan meningkatkan 2-8 kali lebih besar keberhasilan pemberian ASI eksklusif (Roesli, 2007).

Tabel 56
Distribusi Responden Menurut Ibu Yang Melakukan Inisiasi Menyusui Dini Kepada Bayi di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No.	Inisiasi Menyusui Dini Kepada Bayi	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Ya	19	19
2.	Tidak	9	9
3.	tidak ditanya	72	72
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Ibu Yang Melakukan Inisiasi Menyusui Dini Kepada Bayi di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat dilihat bahwa ada sebanyak 19 (19 %) responden atau ibu yang melakukan inisiasi menyusui dini pada bayinya dan ada 9 atau 9 % responden atau ibu yang tidak melakukan inisiasi menyusui dini pada bayinya. sedangkan 72 atau 72 responden yang tidak ditanya karena yang menjadi responden adalah ibu yang tidak sedang hamil, sudah tidak memiliki balita dan sebagian responden adalah laki-laki.

i) Riwayat Memberi ASI

Kolostrum dari bahasa latin (*colostrum*) atau jolong adalah susu yang dihasilkan oleh kelenjar susu dalam tahap akhir kehamilan dan beberapa hari setelah kelahiran bayi.

Kolostrum manusia dan sapi warnanya kekuningan dan kental. Kolostrum penting bagi bayi mamalia (termasuk manusia) karena mengandung banyak gizi dan zat-zat pertahanan tubuh.

Kolostrum adalah cairan pra-susu yang dihasilkan oleh induk mamalia dalam 24-36 jam pertama setelah melahirkan (pasca-persalinan). Kolostrum mensuplai berbagai faktor kekebalan (faktor imun) dan faktor pertumbuhan pendukung kehidupan dengan kombinasi zat gizi (nutrien) yang sempurna untuk menjamin kelangsungan hidup, pertumbuhan, dan kesehatan bagi bayi yang baru lahir. Namun karena kolostrum manusia tidak selalu ada, maka kita harus bergantung pada sumber lain. Adapun distribusi responden menurut perilaku pemberian kolostrum di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 57 :

Tabel 57
Distribusi Responden Menurut Riwayat Memberi ASI
di Hari Pertama Sampai Hari Ke Tujuh
Kepada Bayi di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun
2014

No.	Memberi ASI Di Hari Pertama Sampai Hari Ke Tujuh	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	25	25
2	Tidak	3	3
3	tidak di Tanya	72	72
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Riwayat Memberi ASI di Hari Pertama Sampai Hari Ke Tujuh Kepada Bayi Di

Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat dilihat bahwa ada 25 atau 25 % responden yang memberi ASI di hari pertama sampai hari ke tujuh setelah melahirkan, dan sisanya 3 atau 3 % responden yang tidak memberi ASI di hari pertama sampai hari ke tujuh setelah melahirkan. Sedangkan yang tidak ditanya 72 atau 72 % responden karena yang menjadi responden adalah ibu yang tidak sedang hamil, sudah tidak memiliki balita dan sebagian responden adalah laki-laki.

j) Pemberian Makan, Minum Atau Cairan Lain Selain ASI Selama 3 Hari Pertama Pada Bayi

Distribusi responden menurut perilaku pemberian makanan tambahan di Desa Moolo Indah dapat dilihat pada tabel 58 :

Tabel 58
Distribusi Responden Menurut Pemberian Makan, Minum Atau Cairan Lain Selain ASI Selama 3 Hari Pertama Pada Bayi di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No.	Balita Diberi Makan, Minum atau Cairan Lain Selain ASI	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Ya	15	15
2.	Tidak	13	13
3.	tidak ditanya	72	72
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Pemberian Makan, Minum Atau Cairan Lain Selain ASI Selama 3 Hari Pertama Pada Bayi di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat dilihat bahwa ada 15 atau 15 % responden yang memberi bayinya makan,minum atau cairan lain selain ASI selama 3 hari pertama, dan ada sebanyak 13 atau 13 % responden yang tidak memberikan makanan/minuman selain ASI selama 3 hari pertama. Sedangkan yang tidak ditanya 72 atau 72 % responden karena yang menjadi responden adalah ibu yang tidak sedang hamil, sudah tidak memiliki balita dan sebagian responden adalah laki-laki.

k) Jenis Makanan, Minuman, Yang Diberikan Kepada Bayi Selama 3 Hari Pertama

Makanan tambahan adalah makanan pendamping ASI yang diberikan ibu kepada balitanya. Distribusi responden menurut jenis makanan tambahan yang diberikan dapat dilihat pada tabel 59 :

Tabel 59
Distribusi responden menurut jenis makanan, minuman, yang diberikan kepada bayi selama 3 hari pertama di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea tahun 2014

No.	jenis makanan, minuman, yang diberikan kepada bayi selama 3 hari pertama	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Susu formula/susu bayi	12	12
2	Airputih	1	1
3	Sari buah	1	1

4	Lainnya	2	2
5	Tidak ditanya	84	84
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ada sebanyak 12 responden yang memberikan susu formula/susu bayi selama 3 hari pertama, 1 responden memberikan air putih, 1 responden memberikan sari buah, dan 2 responden yang memberikan makanan lainnya selama 3 hari pertama. Sedangkan 84 responden tidak ditanya karena yang menjadi responden adalah ibu yang tidak sedang hamil, sudah tidak memiliki balita dan sebagian responden adalah laki-laki.

1) Bayi Masih Menyusui ASI

Distribusi Responden Menurut Bayi Masih Menyusui ASI di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 60 :

Tabel 60

Distribusi Responden Menurut Bayi Masih Menyusui ASI di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No.	Bayi Masih Menyusui ASI	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Ya	14	14
2.	Tidak	15	15
3.	Tidak ditanya	71	71
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Bayi masih menyusui ASI di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun

2014 dapat dilihat bahwa ada sebanyak 14 atau 14 % bayi yang masih menyusui dan 15 atau 15 % bayi yang sudah tidak menyusui. Sedangkan 71 atau 71 % responden tidak ditanya karena yang menjadi responden adalah ibu yang tidak sedang hamil, sudah tidak memiliki balita dan sebagian responden adalah laki-laki.

m) Usia Bayi Berhenti Disusui

Distribusi Responden Menurut Usia Bayi Berhenti Disusui di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 61 :

Tabel 61
Distribusi Responden Menurut Usia Bayi Berhenti Disusui
di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No.	Usia Bayi Berhenti Di Susui	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	usia 0-12 bulan	1	1
2.	Usia 13-24 bulan	7	7
4.	Usia 25-36 bulan	3	3
3.	tidak memiliki bayi/balita	89	89
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Usia Bayi berhenti di susui di Desa Moolo IndahKecamatan Tinanggea Tahun

2014 dapat dilihat bahwa ada 1 atau 1 % bayi yang berhenti disusui pada usia 0-12 bulan, 7 atau 7 % bayi yang berhenti disusui pada usia 13-24 bulan 3 atau 3% bayi yang berhenti disusui pada usia 25-36 bulan. Sedangkan 89 atau 89 % responden karena tidak memiliki balita.

n) Menurut pemberian susu formula secara teratur kepada bayi

Distribusi Responden Menurut Perilaku Pemberian Susu Formula di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 62 :

Tabel 62
Distribusi Responden Menurut pemberian susu formula secara teratur kepada bayi di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No.	bayi yang diberi susu formula	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Ya	15	15
2.	Tidak	14	14
3.	tidak ditanya	71	71
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel distribusi Responden Menurut pemberian susu formula secara teratur kepada bayi di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014, dapat dilihat bahwa ada sebanyak 15 atau 15 % reponden yang memberi susu formula secara teratur kepada bayinya, dan 14 atau 14 % responden yang tidak memberi susu

formula secara teratur pada bayinya. Sedangkan 71 atau 71 % responden tidak ditanya karena tidak memiliki balita

o) Usia Bayi Ketika Diberi Susu Formula

Distribusi Responden Menurut usia Pemberian Susu Formula di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 63 :

Tabel 63

Distribusi Responden Menurut Usia Bayi Ketika Diberi Susu Formula di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No.	Usia Bayi/Balita Yang DiBeri Susu Formula	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Usia 0-12 Bulan	9	9
2.	Usia 13-24 bulan	0	0
3.	Usia 25-36 bulan	1	1
4.	Tidak memiliki Bayi/Balita	90	90
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut usia bayi ketika diberi susu formula di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014, dapat dilihat bahwa ada 9 atau 9 % responden yang memberikan susu formula kepada bayinya yang berusia 0-12 bulan, tidak ada responden yang memiliki bayi yang berusia 13-24 dan 1 responden yang memberikan susu formula kepada bayinya yang berusia 25- 36 bulan. Sedangkan 90 atau 90 % responden tidak memiliki balita.

p) Pemberian Makanan Lain Selain ASI/Susu Formula

Distribusi Responden Menurut pemberian makanan selain ASI/Susu Formula di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 64 :

Tabel 64
Distribusi Responden Menurut Pemberian Makanan Lain Selain ASI/Susu Formula di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No.	Diberi Makanan Lain Selain ASI/Susu Formula pada Bayi	Jumlah responden	Persentase (%)
1.	Ya	19	19
2.	Tidak	10	10
3.	tidak ditanya	71	71
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut pemberian makanan lain selain ASI/susu formula di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea tahun 2014, dapat dilihat bahwa ada 19 atau 19 % responden yang memberikan makanan selain ASI/ susu formula kepada bayinya dan 10 atau 10 % responden yang tidak memberikan makanan selain ASI/ susu formula kepada bayinya. Sedangkan 71 atau 71 % responden yang tidak ditanya karena tidak memiliki balita.

q) Usia Bayi Ketika Diberi Makanan Selain ASI/Susu Formula

Distribusi responden menurut usia pemberian makanan selain ASI/Susu Formula di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 65 :

Tabel 65

Distribusi Responden Menurut Usia Bayi Ketika Diberi Makanan Selain ASI/Susu Formula di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No.	Usia Bayi/Balita Yang DiBeri Susu Formula	Jumlah responden	Persentase (%)
1.	Usia 0-12 Bulan	9	9
2.	Usia 12-24 bulan	2	2
3.	Tidak memiliki Bayi/Balita	89	89
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut usia bayi ketika diberi makanan selain asi/susu formula di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea tahun 2014, dapat dilihat bahwa ada 9 atau 9 % responden yang memberikan susu formula kepada bayinya yang berusia 0-12 bulan dan ada 2 atau 2 % responden yang memberikan susu formula kepada bayinya yang berusia 12- 24 bulan. Sedangkan 89 atau 89 % responden yang tidak memiliki balita

r) Kebiasaan Ibu Mencuci Tangan Sebelum Memberi ASI

Distribusi Responden Menurut perilaku cuci tangan sebelum memberikan ASI di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 66 :

Tabel 66
Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Ibu Mencuci Tangan
Sebelum Memberi ASI di Desa Moolo Indah Kecamatan
Tinanggea Tahun 2014

No.	Mencuci Tangan Sebelum Memberi ASI	Jumlah responden	Persentase (%)
1.	Sering	23	23
2.	kadang-kadang	6	6
3.	tidak memiliki bayi/balita	71	71
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut Kebiasaan Ibu Mencuci Tangan Sebelum Memberi ASI di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea tahun 2014, dapat dilihat bahwa ada sebanyak 23 atau 23 % responden yang sering mencuci tangan sebelum memberi ASI pada bayi dan 6 atau 6 % responden yang kadang-kadang mencuci tangan sebelum memberi ASI pada bayi. Sedangkan 71 atau 71 % responden yang tidak memiliki balita

5. Riwayat Imunisasi

a) Kepemilikan Catatan Imunisasi Anak Terakhir (KMS)

Distribusi Responden Menurut kepemilikan catatan imunisasi di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 67 :

Tabel 67
Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Catatan Imunisasi
Anak Terakhir (KMS) di Desa Moolo Indah Kecamatan
Tinanggea Tahun 2014

No.	Mempunyai Catatan Imunisasi Anak Terakhir (KMS)	Jumlah responden	Persentase (%)
1.	Tidak di Tanya	72	72
2.	Ya	26	26
3.	Tidak	2	2
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut kepemilikan catatan imunisasi anak terakhir (KMS) di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea tahun 2014, dapat diketahui bahwa dari 100 orang responden terdapat 26 orang responden atau 26 % yang mempunyai catatan imunisasi anak terakhir (KMS) dan terdapat 2 orang responden atau 2 % yang tidak mempunyai catatan imunisasi

anak terakhir (KMS) kemudian yang tidak ditanya karena tidak memiliki balita sebanyak 72 orang responden atau 72 %.

7. Gizi Kesehatan Masyarakat

a) Pengetahuan tentang Garam Beryodium

Adapun distribusi responden menurut pengetahuan responden tentang garam beryodium di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 68 :

Tabel 68
Distribusi Responden Menurut Pengetahuan tentang Garam
Beryodium di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun
2014

No.	Pengetahuan tentang garam beryodium	Jumlah responden	Persentase (%)
1.	ya,tahu	91	91
2.	Tidak tahu	9	9
Total		100	100

Sumber: data primer 2014

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut pengetahuan tentang garam beryodium di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea tahun 2014, dapat diketahui bahwa 91 atau 91% responden sudah

mengetahui tentang garam beryodium dan 9 responden atau 9% belum mengetahui tentang garam beryodium.

b) Status Penggunaan Garam Beryodium

Adapun distribusi responden menurut penggunaan garam beryodium untuk konsumsi di Rumah Tangga di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 69 :

Tabel 69
Distribusi Responden Menurut Status Penggunaan Garam
Beryodium Di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun
2014

No.	Status penggunaan garam beryodium	Jumlah responden	Persentase (%)
1	Ya	100	100
2	Tidak	0	0
Total		100	100

Sumber: data primer 2014

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut status penggunaan garam beryodium di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea tahun 2014, dapat diketahui bahwa seluruh responden dalam hal ini 100 responden sudah menggunakan garam beryodium dalam rumah tangganya.

c) Jenis Garam yang digunakan

Adapun distribusi responden menurut jenis garam yang digunakan di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 70 :

Tabel 70
**Distribusi Responden Menurut Jenis Garam yang digunakan di
Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014**

No.	Jenis Garam yang Selalu digunakan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	curah/kasar	93	93
2.	briket/bata	1	1
3.	Halus	3	3
4.	Lainnya	3	3
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut jenis garam yang selalu digunakan di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea tahun 2014, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam hal ini 93 responden atau 93% dalam rumah tangganya menggunakan jenis garam beryodium yang curah/kasar, 1 responden atau 1% menggunakan garam jenis briket/bata, 3 responden atau 3% menggunakan garam jenis halus dan sisanya menggunakan jenis lainnya.

d) Tempat Membeli/Memperoleh Garam Beryodium

Adapun distribusi responden menurut tempat memperoleh garam
Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat dilihat
pada tabel 71 :

Tabel 71
Distribusi Responden Menurut Tempat Membeli/Memperoleh
Garam Beryodium di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea
Tahun 2014

No.	Tempat Membeli/Memperoleh Garam beryodium	Jumlah Responden	Persentase(%)
1.	Warung	89	89
2.	Pasar	10	10
3.	diberikan orang/tetangga/keluarga	1	1
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut tempat
membeli garam beryodium di Desa Moolo Indah Kecamatan
Tinanggea tahun 2014, dapat diketahui bahwa dari 100 orang
responden, terdapat 89 orang responden atau 89 % membeli garam
beryodium di warung, 10 orang responden atau 10 % membeli garam
beryodium di pasar dan 1 orang responden atau 1 % yang diberikan
orang/tetangga/keluarga.

e) Cara Penggunaan Garam Beryodium

Adapun distribusi responden menurut cara penggunaan garam beryodium Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 72

Tabel 72
Distribusi Responden Menurut Cara Penggunaan Garam Beryodium di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No.	Cara penggunaan garam beryodium	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	dicampur dengan bahan makanan sebelum dimasak	33	33
2	dicampur dengan bahan makanan saat dimasak	56	56
No.	Cara penggunaan garam beryodium	Jumlah Responden	Persentase (%)
3.	dicampur dengan bahan makanan setelah dimasak	11	11
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 100 orang responden, terdapat 33 orang responden atau 33 % mencampur garam beryodium dengan bahan makanan setelah dimasak, 56 orang responden atau 56% mencampur garam beryodium dengan bahan makanan sebelum dimasak, dan 11 orang responden atau 11 % mencampur garam beryodium dengan bahan makanan saat dimasak.

f) Pengetahuan Tentang Akibat Kekurangan Yodium

Adapun distribusi responden menurut pengetahuan responden mengenai akibat dari kekurangan yodium, dapat dilihat pada tabel 73 berikut:

Tabel 73
Distribusi responden menurut pengetahuan tentang akibat
kekurangan yodium di Desa Moolo Indah Kecamatan
Tinanggea Tahun 2014

No.	Akibat Kekurangan Yodium	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	terjadi gondok	47	47
2	anak menjadi cebol	2	2
3	Lainnya	2	2
4	tidak tahu	49	49
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 100 orang responden, terdapat 2 orang responden atau 2 % mengatakan akibat kekurangan yodium adalah anak menjadi cebol, 47 orang responden atau 47% mengatakan akibat kekurangan yodium adalah terjadi gondok, 49 orang responden atau 49% tidak mengetahui akibat kekurangan yodium dan 2 orang responden atau 2% mengatakan lainnya.

8. Mortality

a) Anggota Keluarga yang Meninggal 1 Tahun Terakhir

Distribusi responden menurut anggota keluarga yang meninggal 1 tahun terakhir, dapat dilihat pada tabel 74 :

Tabel 74

Distribusi Responden Menurut Anggota Keluarga Meninggal Selama 1 Tahun Terakhir di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No.	Anggota Keluarga yang meninggal	Jumlah Responden	Persentase(%)
1.	Meninggal	3	3
2.	Tidak meninggal	97	97
Total		100	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel di atas dari 100 responden distribusi responden anggota keluarga yang meninggal dalam satu tahun terakhir adalah 3 responden atau 3% ada anggota keluarga yang meninggal dan dalam 94 responden atau sekitar 97% dalam anggota rumah tangganya tidak ada anggota keluarga yang meninggal.

b) Jenis Kelamin Anggota Keluarga yang Meninggal

Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin Anggota Keluarga Meninggal Selama 1 Tahun Terakhir di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 75 :

Tabel 75

Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin Anggota Keluarga Meninggal Selama 1 Tahun Terakhir di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea

Tahun 2014

No.	Jenis Kelamin Anggota Keluarga yang meninggal	Jumlah Responden	Persentase(%)
1.	Laki-laki	3	3
2.	Perempuan	97	97
Total		100	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa distribusimenurut jenis kelamin anggota keluarga yang meninggal adalah sama yaitu hanya jenis kelamin laki-laki 3 orang atau 100%.

c) Umur Anggota Keluarga yang Meninggal

Distribusi Responden Menurut Umur Anggota Keluarga Meninggal Selama 1 Tahun Terakhir di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 76 :

Tabel 76

Distribusi Responden Menurut Umur Anggota Keluarga Meninggal Selama 1 Tahun Terakhir di Desa Moolo Indah

Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No.	Jenis Kelamin Anggota Keluarga yang meninggal	Jumlah Responden	Persentase(%)
1.	1-10 tahun	1	33.33
2.	41-50 tahun	1	33.33
3.	71-80 tahun	1	33.34
Total		3	100

Sumber: Data Primer

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 3 anggota keluarga yang meninggal pada kelompok umur 1 - 10 tahun sebanyak 1 orang atau 33.33%, umur 41 - 50 sebanyak 1 orang atau 33.33%, umur 71 - 80 sebanyak 1 orang atau 33.34%.

d) Penyebab Anggota Keluarga Meninggal

Distribusi Responden Menurut Penyebab Anggota Keluarga Meninggal Selama 1 Tahun Terakhir di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat di lihat pada tabel 77 :

Tabel 77

Distribusi Responden Menurut Penyebab Anggota Keluarga Meninggal Selama 1 Tahun Terakhir di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No.	Penyebab Anggota Keluarga yang meninggal	Jumlah Responden	Persentase(%)
1.	Sakit	2	66.66
2.	Kecelakaan	1	33.34
Total		100	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel di atas dari 6 rumah tangga yang anggota keluarganya meninggal, 2 orang atau 66,6% yang meninggal tersebut dikarenakan sakit dan 1 orang atau 33,4% meninggal karena faktor lainnya yaitu kecelakaan.

9. Sanitasi dan Sumber Air Minum

a) Sumber Air Utama Rumah Tangga

Distribusi responden menurut sumber air minum utama yang digunakan, dapat dilihat pada tabel Distribusi responden menurut sumber air minum utama yang digunakan, dapat dilihat pada tabel 78 :

Tabel 78

**Distribusi Responden Menurut Sumber Air Utama Rumah
Tangga di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014**

No	sumber air utama rumah tangga	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	sumur bor (pompa tangan, mesin air)	30	30
2	sumur gali	64	64
3	air isi ulang/refill	1	1
4	air botol kemasan	2	2
5	air permukaan	2	2
6	Lainnya	1	1
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sumber air minum utama rumah tangga yang berasal dari sumur bor (pompa tangan, mesin air) sebanyak 30 responden, sumur gali sebanyak 64 responden, mata air sebanyak 26 responden, air isi ulang/refill 1 responden, air

botol kemasan sebanyak 2 responden, dan air permukaan sebanyak 2 responden.

b) Apakah Memasak Air Sebelum Diminum

Adapun distribusi responden menurut perilaku memasak air minum di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 79

Tabel 79

Distribusi Responden Menurut Apakah Memasak Air Sebelum Diminum di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No	Memasak Air Sebelum Diminum	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	94	94
2	Tidak	6	6
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ada sebanyak 94 responden yang memasak air sebelum diminum dan ada 6 responden yang tidak memasak airnya sebelum dikonsumsi.

c) Alasan Tidak Memasak Air

Adapun distribusi responden menurut alasan tidak memasak air di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 80 :

Tabel 80
Distribusi Responden Menurut Alasan Tidak Memasak Air di
Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No	Alasan Tidak Memasak Air	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Dimasak	94	94
2	air sudah bersih tidak perlu diolah lagi	4	4
3	air sudah aman	2	2
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa alasan tidak memasak air sebelum diminum adalah 4 responden menyatakan air sudah bersih sehingga tidak perlu diolah lagi dan 2 responden menyatakan air sudah aman.

d) Apakah Memiliki Jamban

Adapun distribusi responden menurut jenis jamban yang digunakan dapat dilihat pada tabel 81 :

Tabel 81
Distribusi Responden Menurut Apakah Memiliki Jamban di Desa
Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No	apakah memiliki jamban	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	73	73

2	Tidak	27	27
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa ada 73 responden yang menyatakan memiliki jamban dan ada 27 responden yang menyatakan tidak memiliki jamban.

e) Jenis Jamban

Adapun distribusi responden menurut jenis jamban yang digunakan dapat dilihat pada tabel 82 :

Tabel 82
Distribusi Responden Menurut Jenis Jamban di Desa Moolo Indah
Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No.	jenis jamban	Jumlah Responden	Presentase (%)
1.	sendiri dengan septink tank	46	46
2.	sendiri tanpa septinkk tank	21	21
3.	Bersama	10	10
4.	sungai/kali/parit/selokan	8	8
5.	kebun/sawah	11	11
6.	kandang ternak	1	1
7.	laut/danau	1	1
8.	Lainnya	2	2
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ada 46 responden yang mempunyai jamban sendiri dengan septik tank, 21 responden tanpa septik tank, 10 responden menggunakan jamban bersama, 8 responden menggunakan sungai/kali/parit/selokan, 11 responden membuang air besar di kebun/sawah, 1 responden menggunakan laut/danau, 1 responden menggunakan kandang ternak dan 2 responden lainnya.

f) Memiliki Tempat Sampah

Adapun distribusi responden menurut kepemilikan Tempat Sampah dapat dilihat pada tabel 83 :

Tabel 83
Distribusi Responden Menurut Memiliki Tempat Sampah di Desa
Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No.	memiliki tempat sampah	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Ya	73	73
2.	Tidak	27	27
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa ada sebanyak 73 responden atau 73% yang mempunyai tempat sampah dan ada 27 responden atau 27% yang tidak mempunyai tempat sampah..

g) Jenis Tempat Sampah

Adapun distribusi responden menurut kepemilikan Jenis Tempat Sampah dapat dilihat pada tabel 84 :

Tabel 84
Distribusi Responden Menurut Jenis Tempat Sampah
di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No.	jenis tempat sampah	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	wadah tertutup	3	3
2.	wadah tidak tertutup	7	7
3.	kantong plastik,dibungkus	13	13
4.	lubang terbuka	41	41
5.	lubang tertutup	2	2
6.	tempat terbuka	25	25
7.	dibiarkan berserakan	9	9
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa ada 3 responden yang mempunyai tempat sampah berupa wadah tertutup, 7 responden atau 3% berupa wadah tidak tertutup, 13 responden berupa kantong plastik/dibungkus, 41 responden atau 41 % menggunakan lubang terbuka, 2 responden 2% menggunakan lubang tertutup, 25 responden

25% menggunakan tempat terbuka, dan 4 responden atau 4% membiarkan sampahnya berserakan.

h) Bagaimana Mengelola Sampah

Distribusi responden menurut pengelolaan sampah, dapat dilihat pada tabel 85 :

Tabel 85

**Distribusi Responden Menurut Bagaimana Mengelola Sampah di
Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014**

No.	bagaimana mengelola sampah	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	dibuang ke pekarangan	28	28
2.	dibuang ke kali/sungai	4	4
3.	dibuang ke laut	1	1
4.	Dibakar	61	61
5.	Ditanam	5	5
6.	Lainnya	1	1
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa ada sebanyak 28 responden yang buang sampah di pekarangan, 4 responden membuangnya ke kali/sungai, 61 responden membakarnya, 5 responden menanam sampahnya, 1 responden dibuang ke laut, dan 1 responden lainnya.

i) Bahan Bakar Utama Untuk Memasak

Distribusi responden menurut bahan bakar yang digunakan untuk memasak dapat dilihat pada tabel 86 :

Tabel 86
Distribusi Responden Menurut Bahan Bakar Utama Untuk
Memasak
di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea tahun 2014

No	Bahan bakar	Jumlah				Total	
		Ya		Tidak		N	%
		N	%	N	%		
1	Kayu	73	73	7	27	100	100
2	Minyak tanah	21	21	9	79	100	100
3	Gas	24	24	6	76	100	100
4	Arang	7	7	93	93	100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel di atas, dari 100 responden paling banyak menggunakan kayu sebagai bahan bakar untuk memasak dengan jumlah 73 responden atau 73%. Sedangkan responden paling sedikit menggunakan arang sebagai bahan bakar untuk memasak dengan jumlah 7 responden atau 7%.

j) kepemilikan SPAL

Distribusi responden menurut Kepemilikan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL), dapat dilihat pada tabel 87 :

Tabel 87

**Distribusi Responden Menurut kepemilikan SPAL
di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea tahun 2014**

No.	kepemilikan SPAL	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Ya	60	60
2.	Tidak	40	40
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ada 60 responden 60 % yang memiliki SPAL dan ada 40 responden atau 40% yang masih tidak mempunyai SPAL.

10. Observasi Rumah Sehat

a) luas bangunan (M2)

Distribusi Responden Menurut luas bangunan (M2) di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat di lihat pada tabel 88 :

Tabel 88

**Distribusi Responden Menurut luas bangunan (M2)
di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014**

No	Pengamatan	Jumlah responden	Persentase (%)
1	>63	52	52

2	<63	48	48
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Dari, tabel di atas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 52 orang responden atau 52 % yang memiliki luas bangunan >63 dan 48 orang responden atau 48 % yang memiliki luas bangunan <63.

b) Lantai

Distribusi Responden Menurut Lantai di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 89 :

Tabel 89

**Distribusi Responden Menurut Lantai
di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014**

No.	Pengamatan	Jumlah responden	Persentase (%)
1	Ya	71	71
2	Tidak	29	29
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Dari tabel di atas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 71 orang responden atau 70 % yang memiliki lantai kedap air dan 29 orang responden atau 29 % yang tidak memiliki lantai tertutup rapat .

c) Dinding

Distribusi Responden Menurut Dinding di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat di lihat pada tabel 90 :

Tabel 90
Distribusi Responden Menurut Dinding
di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No.	Pengamatan	Jumlah responden	Persentase (%)
1	Ya	62	62
2	Tidak	38	38
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Dari tabel di atas dapat di ketahui dari 100 orang responden terdapat 62 orang responden atau 60 % yang memiliki dinding yang tertutup rapat dan 38 orang responden atau 38 % yang tidak memiliki dinding yang tertutup rapat.

d) langit-langit

Distribusi Responden Menurut Langit-langit di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat di lihat pada tabel 91 :

Tabel 91
Distribusi Responden Menurut Langit-langit
di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No.	Pengamatan	Jumlah responden	Persentase (%)
1	Ya	36	36
2	Tidak	64	64
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel di atas dapat di ketahui dari 100 orang responden terdapat 36 orang responden atau 36 % yang memiliki langit-langit yang tertutup rapat dan 64 orang responden atau 64 % yang tidak memiliki langit-langit yang tertutup rapat.

e) Atap

Distribusi Responden Menurut Atap di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat di lihat pada tabel 92 :

Tabel 92
Distribusi Responden Menurut Atap
di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No	Pengamatan	Jumlah responden	Persentase (%)
1	Ya	79	79
2	Tidak	21	21
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Jadi dari tabel di atas dapat di ketahui dari 100 orang responden terdapat 79 orang responden atau 79 % yang memiliki atap kedap air dan 21 orang responden atau 21 % yang tidak memiliki atap kedap air.

f) Pencahayaan

Distribusi Responden Menurut Pencahayaan di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat di lihat pada tabel 93 :

Tabel 93
Distribusi Responden Menurut Pencahayaan
di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No.	Pengamatan	Jumlah responden	Persentase (%)
1	Ya	100	100
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 100 orang responden atau 100% yang memiliki pencahayaan memenuhi syarat.

g) Temperatur

Distribusi Responden Menurut Temperatur di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat di lihat pada tabel 94 :

Tabel 94
Distribusi Responden Menurut Temperatur
di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No	Pengamatan	Jumlah responden	Persentase (%)
1	Ya	94	94
2	Tidak	6	6
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 94 orang responden atau 94% yang memiliki temperatur yang memenuhi syarat dan yang tidak memiliki temperature yang memenuhi syarat 6 orang responden atau 6%.

h) Suhu

Distribusi Responden Menurut Suhu di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat di lihat pada tabel 95 :

Tabel 95
Distribusi Responden Menurut Suhu
di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No	Pengamatan	Jumlah responden	Persentase (%)
1	Ya	96	96
2	Tidak	4	4
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 96 orang responden atau 96% yang memiliki suhu yang memenuhi syarat dan yang tidak memiliki suhu yang memenuhi syarat 4 orang responden atau 4%.

i) Ventilasi

Distribusi Responden Menurut Ventilasi di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 96 :

Tabel 96
Distribusi Responden Menurut Ventilasi
di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No.	Pengamatan	Jumlah responden	Persentase (%)
1	Ya	96	96
2	Tidak	4	4
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 96 orang responden atau 96% yang memiliki ventilasi yang memenuhi syarat dan yang tidak memiliki ventilasi yang memenuhi syarat 4 orang responden atau 4%.

j) Penggunaan Jendela

Distribusi Responden Menurut Penggunaan Jendela di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat di lihat pada tabel 97 :

Tabel 97
Distribusi Responden Menurut Penggunaan Jendela
di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No	Pengamatan	Jumlah responden	Persentase (%)
1	Ya	63	63
2	Tidak	37	37
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 63 orang responden atau 63% yang memiliki penggunaan jendela yang memenuhi syarat dan yang tidak memiliki penggunaan jendela yang memenuhi syarat 37 orang responden atau 37%.

k) Ada Kotoran Binatang Disekitar Rumah

Distribusi Responden Menurut Ada Kotoran Binatang Disekitar Rumah di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 98

Tabel 98
Distribusi Responden Menurut Ada Kotoran Binatang Disekitar
Rumah
di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No	Pengamatan	Jumlah responden	Persentase (%)
1	Ya	48	48
2	Tidak	52	52
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 48 orang responden atau 48% yang terdapat kotoran binatang disekitar rumah dan yang tidak terdapat kotoran binatang disekitar rumah 52 orang responden atau 52%.

l) Status Rumah Sehat

Distribusi Responden Menurut Status Rumah Sehat di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat di lihat pada tabel 99 :

Tabel 99

**Distribusi Responden Menurut Status Rumah Sehat
di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014**

No.	Status rumah sehat	Jumlah responden	Persentase (%)
1	memenuhi syarat	10	10
2	tidak memenuhi syarat	90	90
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 10 orang responden atau 10% yang memenuhi syarat dan yang tidak memenuhi syarat 90 orang responden atau 90 %.

11. Observasi Sarana Air Bersih

a) kualitas fisik air

Distribusi Responden Menurut kualitas fisik air di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat di lihat pada tabel 100 :

Tabel 100

**Distribusi Responden Menurut kualitas fisik air
di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014**

No.	Pengamatan	Jumlah responden	Persentase (%)
1	Tidak memakai sumur gali	29	29
2	Ya	62	62
3	Tidak	9	9
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 62 orang responden atau 62% yang memenuhi syarat yaitu tidak berbau, tidak berasa dan tidak berwarna, yang tidak memenuhi syarat 9 orang responden atau 9% dan yang tidak memakai sumur gali sebanyak 29 orang responden atau 29.

b) Cincin/Bibir Sumur

Distribusi Responden Menurut cincin/bibir sumur di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat di lihat pada tabel 101 :

Tabel 101
Distribusi Responden Menurut cincin/bibir sumur
di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No.	Pengamatan	Jumlah responden	Persentase
1	Tidak memakai sumur gali	29	29
2	Ya	65	65
3	Tidak	6	6
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 65 orang responden atau 65% yang memiliki cincin/bibir sumur, yang tidak memiliki cincin/bibir sumur 6 orang responden atau 6%, dan yang tidak memiliki sumur gali sebanyak 29 orang atau 29 %.

c) Tinggi Cincin/Bibir Sumur

Distribusi Responden Menurut tinggi cincin/bibir sumur di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat di lihat pada tabel 102 :

Tabel 102

**Distribusi Responden Menurut tinggi cincin/bibir sumur
di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014**

No.	Pengamatan	Jumlah responden	Persentase (%)
1	Tidak memakai sumur gali	29	29
2	Ya	54	54
3	Tidak	17	17
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 54 orang responden atau 54% yang memiliki tinggi cincin/bibir 1 m dari lantai sumur, yang tidak memiliki tinggi cincin/bibir 1 m dari lantai sumur 17 orang responden atau 17 % dan yang tidak memakai sumur gali sebanyak 29 atau 29 %.

a) Kondisi Cincin/Bibir Sumur

Distribusi Responden Menurut kondisi cincin/bibir sumur di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat di lihat pada tabel 103 :

Tabel 103
Distribusi Responden Menurut kondisi cincin/bibir sumur
di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No.	Pengamatan	Jumlah responden	Persentase (%)
1	Tidak memakai sumur gali	29	29
2	Ya	50	50
3	Tidak	21	21
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 50 orang responden atau 50% yang memiliki kondisi cincin/bibir sumur baik (kedap), yang tidak memiliki kondisi cincin/bibir sumur baik (kedap) 21 orang responden atau 21% dan yang tidak memakai sumur gali sebanyak 29 atau 29 %.

a) Memiliki Lantai Sumur

Distribusi Responden Menurut Memiliki Lantai Sumur di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat di lihat padatabel 104 :

Tabel 104

**Distribusi Responden Menurut Memiliki Lantai Sumur
di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014**

No.	Pengamatan	Jumlah responden	Persentase (%)
1.	Tidak memakai sumur gali	29	29
2.	Ya	42	42
3.	Tidak	29	29
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 42 orang responden atau 42% yang memiliki lantai sumur, yang tidak memiliki lantai sumur 29 orang responden atau 29%, dan yang tidak memakai sumur gali sebanyak 29 atau 29 %.

b) Panjang Lantai Sumur

Distribusi Responden Menurut panjang lantai sumur di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat di lihat pada tabel 105 :

Tabel 105

**Distribusi Responden Menurut Panjang Lantai Sumur
di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014**

No.	Pengamatan	Jumlah responden	Persentase (%)
1	Tidak memakai sumur gali	29	29
2	Ya	44	44

3	Tidak	27	27
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 44 orang responden atau 44% yang memiliki panjang lantai sumur yang memenuhi syarat 1 m dari cincin, yang tidak memiliki panjang lantai sumur yang memenuhi syarat 1m dari cincin 27 orang responden atau 27%, dan yang tidak memakai sumur gali sebanyak 29 atau 29 %.

c) kondisi lantai sumur

Distribusi Responden Menurut kondisi lantai sumur di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 106 :

Tabel 106

**Distribusi Responden Menurut kondisi lantai sumur
di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014**

No.	Pengamatan	Jumlah responden	Persentase (%)
1	Tidak memakai sumur gali	29	29
2	Ya	35	35
3	Tidak	36	36
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 35 orang responden atau 35% yang memiliki kondisi lantai sumur yang memenuhi syarat yaitu kedap air, yang

tidak memiliki kondisi lantai sumur yang memenuhi syarat yaitu kedap air 36 orang responden atau 36% dan yang tidak memakai sumur gali sebanyak 29 atau 29 %.

d) Jarak Dengan Sumber Pencemar

Distribusi Responden Menurut jarak dengan sumber pencemar di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 107 :

Tabel 107
Distribusi Responden Menurut Jarak Dengan Sumber Pencemar
di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No.	Pengamatan	Jumlah responden	Persentase (%)
1	Tidak memakai sumur gali	29	29
2	Ya	39	39
3	Tidak	32	32
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 39 orang responden atau 39% yang jarak sumur dengan sumber pencemar yaitu $\geq 10m$, yang jarak sumur dengan sumber pencemar dibawah 10m adalah 32 orang responden atau 32%, dan yang tidak memakai sumur gali sebanyak 29 atau 29 %.

e) Status Sarana Air Bersih

Distribusi Responden Menurut status sarana air bersih di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 108 :

Tabel 108

**Distribusi Responden Menurut status sarana air bersih
di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014**

No.	Status	Jumlah responden	Persentase (%)
1	Tidak memakai sumur gali	29	29
2	Memenuhi syarat	18	18
3	Tidak memenuhi syarat	53	53
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 18 orang responden atau 18% yang memenuhi syarat, yang tidak memenuhi syarat 53 orang responden atau 53 %, dan yang tidak memakai sumur gali sebanyak 29 atau 29 %.

f) Memiliki Jamban

Distribusi Responden Menurut Memiliki Jamban di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 109 :

Tabel 109

**Distribusi Responden Menurut Memiliki Jamban
di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014**

No.	Pengamatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	66	66

2	Tidak	34	34
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 orang responden terdapat 66 orang responden (66%) yang memiliki jamban dan yang tidak memiliki jamban 34 orang responden (34%).

g) Leher Angsa

Distribusi Responden Menurut Leher Angsa di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 110 :

Tabel 110

**Distribusi Responden Menurut Leher Angsa
di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014**

No.	Pengamatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	30	30
2	Tidak	70	70
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 orang responden terdapat 30 orang responden (30%) yang memiliki jamban leher angsa dan yang tidak memiliki jamban leher angsa yaitu 70 orang responden (70%).

h) Septic Tank

Distribusi Responden Menurut Septic Tank di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 111 :

Tabel 111
Distribusi Responden Menurut Septic Tank
di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No.	Pengamatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	37	37
2	Tidak	63	63
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 orang responden terdapat 37 orang responden (37%) yang jambannya memiliki septic tank dan yang tidak memiliki septic tank yaitu 63 orang responden (63%).

a) Cemplung

Distribusi Responden Menurut Cemplung di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 112 :

Tabel 112
Distribusi Responden Menurut Cemplung
di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No.	Pengamatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	39	39
2	Tidak	61	61

Total	100	100
--------------	------------	------------

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 orang responden terdapat 39 orang responden (39%) yang memiliki jamban cemplung dan yang tidak memiliki jamban cemplung 61 orang responden (61%).

b) Jarak Dengan Sumber Air Bersih

Distribusi Responden Menurut Sumber Air Bersih di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 113 :

Tabel 113

**Distribusi Responden Menurut Sumber Air Bersih
di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014**

No.	Pengamatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	54	54
2	Tidak	46	46
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 orang responden terdapat 54 orang responden (54%) yang memiliki

jamban yang jaraknya lebih dari 10 m dari sumber air bersih dan yang memiliki jaman yang jaraknya tidak lebih dari 10 m dari sumber air bersih yaitu 46 orang responden (46%).

c) Status Jamban Keluarga

Distribusi Responden Menurut Status Jamban Keluarga di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 114 :

Tabel 114

**Distribusi Responden Menurut Status Jamban Keluarga
di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014**

No.	Status	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Memenuhi syarat	20	20
2	Tidak memenuhi syarat	80	80
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Jadi, dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 20 orang (20%) yang jamban keluarganya memenuhi syarat dan 80 responden (80%) yang jamban keluarganya tidak memenuhi syarat.

12. Observasi Saluran Pembuangan Air Kotor

a) Memiliki Sistem Pembuangan

Distribusi Responden Menurut Memiliki Sistem Pembuangan di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 115 :

Tabel 115

**Distribusi Responden Menurut Memiliki Sistem Pembuangan
di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014**

No.	Pengamatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	65	65
2	Tidak	35	35
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 orang responden terdapat 65 orang responden (65%) yang memiliki sistem pembuangan air kotor dan yang tidak memiliki sistem pembuangan air kotor yaitu 35 orang responden (35%).

b) Sistem Pembuangan

Distribusi Responden Menurut Sistem Pembuangan di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 116 :

Tabel 116

**Distribusi Responden Menurut Sistem Pembuangan
di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014**

No.	Pengamatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
-----	------------	------------------	----------------

1	Ya	20	30
2	Tidak	80	70
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 orang responden terdapat 20 orang responden (20%) yang memiliki sistem pembuangan tertutup dan yang tidak memiliki sistem pembuangan tertutup yaitu 80 orang responden (80%).

c) Konstruksi Saluran

Distribusi Responden Menurut Konstruksi Saluran di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dilihat pada tabel 117 :

Tabel 117

**Distribusi Responden Menurut Konstruksi Saluran
di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014**

No.	Pengamatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	40	40
2	Tidak	60	60
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 orang responden terdapat 40 orang responden (40%) yang memiliki konstruksi saluran kedap air dan yang tidak memiliki konstruksi saluran kedap air yaitu 60 orang responden (60%).

d) Kondisi Saluran

Distribusi Responden Menurut Kondisi Saluran di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 118 :

Tabel 118
Distribusi Responden Menurut Kondisi Saluran
di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No.	Pengamatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	39	39
2	Tidak	61	61
	Total	100	100

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 orang responden terdapat 39 orang responden (39%) yang memiliki kondisi saluran yang bersih/lancar/tidak tersumbat dan yang tidak memiliki kondisi saluran yang bersih/lancar/tidak tersumbat yaitu 61 orang responden (61%).

e) Jarak Dengan Sumber Air Bersih

Distribusi Responden Menurut Jarak Dengan Sumber Air Bersih di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 119 :

Tabel 119
Distribusi Responden Menurut Jarak Dengan Sumber Air Bersih
di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No.	Pengamatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	48	48
2	Tidak	52	52
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 orang responden terdapat 48 orang responden (48%) yang memiliki saluran pembuangan air kotor yang jaraknya lebih dari 10 m dari sumber air bersih dan yang memiliki saluran pembuangan air kotor yang jaraknya tidak lebih dari 10 m dari sumber air bersih yaitu 52 orang responden (52%).

f) Status Saluran Pembuangan Air Kotor

Distribusi Responden Menurut Status Saluran Pembuangan Air Kotor di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 120 :

Tabel 120
Distribusi Responden Menurut Status Saluran Pembuangan Air
Kotor

di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No.	Status	Jumlah Responden	Persentase
1	Memenuhi syarat	13	13
2	Tidak memenuhi syarat	87	87
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Jadi, dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 13 orang (13%) yang status saluran pembuangan air kotornya memenuhi syarat dan 87 responden (87%) yang status saluran pembuangan air kotornya tidak memenuhi syarat.

13. Observasi Pengelolaan Sampah

a) Memiliki Tempat Sampah

Distribusi Responden Menurut Langit-langit di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 121 :

Tabel 121

**Distribusi Responden Menurut Langit-langit
di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014**

No.	Pengamatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	61	61
2	Tidak	39	39
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Jadi, dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 61 responden (61 %) yang memiliki tempat sampah dan 39 responden (39 %) yang tidak memiliki tempat sampah.

b) Bahan/Konstruksi Tempat Sampah

Distribusi Responden Menurut Bahan/Konstruksi Tempat Sampah di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 122 :

Tabel 122
Distribusi Responden Menurut Bahan/Konstruksi Tempat Sampah
di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No.	Pengamatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	5	5
2	Tidak	95	95
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Jadi, dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 5 responden (5 %) yang memiliki bahan/konstruksi tempat sampah tertutup/kedap air dan 95 responden (95 %) yang bahan/konstruksi tempat sampahnya tidak tertutup/kedap air.

c) Kondisi Tempat Sampah

Distribusi Responden Menurut Kondisi Tempat Sampah di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 123 :

Tabel 123

Distribusi Responden Menurut Kondisi Tempat Sampah di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No.	Pengamatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	29	29
2	Tidak	71	71
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Jadi, dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 29 orang (29%) yang mempunyai kondisi tempat sampah bersih dan 71 responden (71%) yang mempunyai kondisi tempat sampah tidak bersih.

d) Status Tempat Pembuangan Sampah

Distribusi Responden Menurut Status Tempat Pembuangan Sampah di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 124 :

Tabel 124

Distribusi Responden Menurut Status Tempat Pembuangan Sampah di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No.	Status	Jumlah Responden	Persentase (%)
-----	--------	------------------	----------------

1	Memenuhi syarat	6	6
2	Tidak memenuhi syarat	94	94
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Jadi, dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 6 orang (6%) yang pengelolaan sampahnya memenuhi syarat dan 94 responden (94%) yang pengelolaan sampahnya tidak memenuhi syarat.

14. Observasi Kualitas Air

a) air jernih/tidak keruh

Distribusi Responden Menurut air jernih/tidak keruh di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 125 :

Tabel 125

**Distribusi Responden Menurut air jernih/tidak keruh
di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014**

No.	Pengamatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	63	63
2	Tidak	3	37
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 63 atau 63 % atau 63% responden yang memiliki air

jernih/tidak keruh dan 37 atau 37 % responden yang tidak memiliki air jernih/tidak keruh.

b) Air Bersih/Tidak Kotor

Distribusi Responden Menurut air bersih/tidak kotor di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 126 :

Tabel 126

**Distribusi Responden Menurut air bersih/tidak kotor
di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014**

No.	Pengamatan	Jumlah responden	Persentase (%)
1	Ya	78	78
2	Tidak	22	22
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 78 atau 78 % responden yang memiliki air bersih/tidak kotor dan 22 atau 22 % responden yang tidak memiliki air bersih/tidak kotor.

c) Air Tidak Berbau

Distribusi Responden Menurut air tidak berbau di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 127 :

Tabel 127

**Distribusi Responden Menurut air tidak berbau
di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014**

No.	Pengamatan	Jumlahresponden	Persentase (%)
1	Ya	91	91
2	Tidak	9	9
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 91 atau 91 % reponden yang memiliki air tidak berbau dan 9 atau 9 % responden yang tidak memiliki air tidak berbau.

d) Berasa Enak

Distribusi Responden Menurut Berasa Enak di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 128 :

Tabel 128

**Distribusi Responden Menurut Berasa Enak
di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014**

No	Pengamatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	92	92
2	Tidak	8	8
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 92 atau 92% responden yang memiliki air berasa enak dan 8 atau 8 % responden yang tidak memiliki air berasa enak.

e) Air Tidak Asin

Distribusi Responden Menurut Air Tidak Asin di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 129 :

Tabel 129

**Distribusi Responden Menurut Air Tidak Asin
di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014**

No.	Pengamatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	93	93
2	Tidak	7	7
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 93 atau 93 % responden yang memiliki air tidak asin dan 7 atau 7 % responden yang tidak memiliki air tidak asin.

f) Tidak licin

Distribusi Responden Menurut Tidak licin di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 130 :

Tabel 130

**Distribusi Responden Menurut Tidak licin
di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014**

No.	Pengamatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	88	88
2	Tidak	12	12
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 88 atau 88 % responden yang memiliki air tidak licin dan 12 atau 12 % responden yang tidak memiliki air tidak licin.

g) Air Tidak Mengandung Kuman

Distribusi Responden Menurut air tidak mengandung kuman di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 131 :

Tabel 131

**Distribusi Responden Menurut air tidak mengandung kuman
di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014**

No.	Pengamatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	60	60
2	Tidak	40	40
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 60 atau 60% responden yang memiliki air tidak mengandung kuman dan 40 atau 40 % yang tidak memiliki air tidak mengandung kuman.

h) Status Kualitas Air

Distribusi Responden Menurut Status kualitas air di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 132 :

Tabel 132

**Distribusi Responden Menurut Status kualitas air
di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014**

No.	Status	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	memenuhi syarat	35	35
2	tidak memenuhi syarat	65	65
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 35 orang responden atau 35% yang memenuhi syarat, dan yang tidak memenuhi syarat 65 orang responden atau 65 %.

B. Pembahasan

a. Identitas Responden

Berdasarkan hasil pendataan dan observasi yang dilakukan selama 12 hari maka diperoleh data 100 RT dari 4 dusun. Namun jumlah penduduk berdasarkan data dari profil desa menyebutkan bahwa jumlah Rumah Tangga di Desa Moolo Indah tahun 2014 sebanyak 100 RT.

Banyaknya masyarakat yang tidak ikut terdata pada saat observasi dikarenakan pada saat pendataan berlangsung banyak masyarakat yang tidak berada di tempat.

Masyarakat Desa Moolo Indah umumnya beragama Islam dengan suku mayoritas adalah Jawa dan sebagian responden bersuku Jawa, Bugis, Makassar, Tolaki, NTB, Ambon, dan Sunda. Mata pencaharian utama sebagian besar masyarakat adalah Petani dan Perkebunan dengan jumlah pendapatan yang bervariasi. Dari jumlah 100 responden, 16% memiliki penghasilan Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000, 49% memiliki penghasilan > Rp. 1.000.000, 35% .

Responden di Desa Moolo Indah umumnya memiliki rumah dengan status milik sendiri yaitu sebesar 91% dari 100 responden. Keadaan rumah milik responden rata-rata 1-4 ruangan dengan jumlah

97% dari 100 responden. Keadaan ini menunjukkan akan keadaan rumah responden yang cukup baik.

Umumnya masyarakat Desa Moolo Indah memiliki tingkat pendidikan yang sudah cukup baik. Dari 100 responden, terdapat 11,1% yang pra sekolah 33% yang tamat SD, 26% tamat SMP, 19% tamat SMA, 1% tamat akademi dan 6% tamat universitas.

b. Akses Pelayanan Kesehatan

Untuk tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang baik harus di dukung oleh kemudahan dalam pencapaian pelayanan kesehatan. Semakin mudah sebuah akses pelayanan kesehatan akan semakin meningkatkan angka kunjungan ke pelayanan kesehatan tersebut. Berdasarkan pendataan di Desa Moolo Indah, di dapatkan bahwa 86% responden pernah berkunjung ke fasilitas kesehatan dengan berbagai macam alasan. 23% responden berkunjung ke fasilitas kesehatan dengan alasan rawat jalan karena sakit yang di alami diri sendiri. 12% berkunjung karena rawat jalan yang di alami oleh keluarga dan 24% menggunakan fasilitas kesehatan dengan alasan memeriksakan kesehatan.

Jenis fasilitas kesehatan yang sering di gunakan oleh masyarakat Desa Moolo Indah yaitu puskesmas sebesar 57%. Dari hasil pendataan

di dapatkan bahwa masyarakat Desa Moolo Indah menganggap kinerja dari pelayanan kesehatan yang ada telah memadai.

c. PHBS Rumah Tangga

Berdasarkan hasil pendataan di Desa Moolo Indah, didapatkan bahwa status PHBS rumah tangga dalam keadaan cukup sebesar 30% dan dalam keadaan baik sebesar 70%.

d. KIA/KB dan Imunisasi

Kesehatan ibu dan anak merupakan gambaran dari status kesehatan masyarakat. Tingginya angka kematian ibu atau anak merupakan indikator rendahnya derajat kesehatan masyarakat. Untuk tercapainya derajat kesehatan yang maksimal di butuhkan kemauan dari individu untuk memeriksakan kesehatan kepada petugas kesehatan.

Berdasarkan pendataan di Desa Moolo Indah didapatkan bahwa dari 100 responden yang masuk dalam penggolongan KIA/KB dan Imunisasi sebanyak 29 responden dan dalam dalam 29 responden tersebut terdapat 1 ibu hamil dan 28 responden memiliki bayi.

Dari pendataan juga kami dapatkan bahwa 100% pernah memeriksakan kehamilan pada petugas kesehatan. Dengan frekuensi rata-rata 3 kali dalam masa kehamilan. Penggunaan dukun dalam tahap pemeriksaan kesehatan terdapat 40% responden. Dari 28 responden 40% menggunakan tenaga dukun dalam pemeriksaan kesehatan. Penolong persalinan utama saat melahirkan juga sebagian besar masih menggunakan dukun.

Sebagian besar responden di Desa Moolo Indah memiliki Kartu Menuju Sehat (KMS) terakhir yaitu 86,6% dan yang tidak memiliki Kartu Menuju Sehat(KMS) sebesar 13,3%.

e. Gizi Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan pendataan di Desa Moolo Indah KecamatanTinanggea tahun 2014 di dapatkan bahwa 100 responden menggunakan garam beryodium dengan jenis curah atau kasar sebesar 93% yang sebagian besar di dapatkan di warung. Sebagian besar responden mengetahui akan bahaya gondok akibat dari kurangnya konsumsi garam beryodium, namun sekitar 49% responden juga tidak mengetahui garam beryodium.

f. Ketersediaan Sumber Air Minum

Berdasarkan hasil pendataan dan observasi di dapatkan 65,3% tidak memenuhi syarat dan 34,7% memenuhi syarat. Sebagian besar masyarakat menggunakan air isi ulang sebagai sumber air minum.

g. Ketersediaan Jamban

Berdasarkan hasil pendataan di Desa Moolo Indah sebanyak 837% memenuhi syarat dan 23% tidak memenuhi syarat.

h. Ketersediaan SPAL

Berdasarkan hasil pendataan di Desa Moolo Indah di dapatkan Bahwa 60 % tidak memenuhi syarat. Dan 40% memenuhi syarat.

i. Ketersediaan TPS

Berdasarkan hasil pendataan di Desa Moolo Indah di dapatkan 73% tidak memenuhi syarat dan 26% memenuhi syarat.

BAB IV

Identifikasi , Prioritas Masalah dan POA (Plan Of Action)

A. Identifikasi dan Prioritas Masalah

a. Analisis Masalah

Setelah melakukan pendataan di Desa Moolo Indah kecamatan Tinanggea ini, kami kemudian melakukan *FGD (Focus Group Discussion)* dengan melibatkan semua anggota kelompok kami tanpa ada campur tangan dari pihak luar atau aparat desa. Setelah melakukan diskusi, kami pun akhirnya mendapatkan 5 masalah kesehatan yang ada di Desa Moolo Indah. Adapun 5 masalah kesehatan tersebut, yaitu :

1. Masih banyak sumber air bersih warga yang tidak memenuhi syarat
2. Kurangnya pengetahuan tentang PHBS
3. Masih banyak warga yang tidak memiliki SPAL yang baik
4. Masih banyak warga yang tidak memiliki tempat sampah

b. Prioritas Masalah

Dalam mengidentifikasi masalah, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti kemampuan sumber daya manusia, biaya, tenaga, teknologi dan lain-lain. Untuk itu, dilakukan penilaian prioritas masalah dari yang paling mendesak hingga tidak terlalu mendesak. Dalam menentukan prioritas masalah kami lakukan dengan menggunakan metode *USG (Urgency, Seriousness, Growth)*. Metode *USG* merupakan salah satu cara menetapkan urutan prioritas masalah dengan metode teknik scoring 1-5 dan dengan mempertimbangkan tiga komponen dalam metode *USG*.

1. Urgency

Seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang menyebabkan isu tadi.

2. Seriousness

Seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul dengan penundaan pemecahan masalah yang menimbulkan isu tersebut atau akibat yang menimbulkan masalah-masalah lain kalau masalah penyebab isu tidak dipecahkan. Perlu dimengerti bahwa dalam keadaan yang sama, suatu masalah yang dapat menimbulkan masalah lain adalah lebih serius bila dibandingkan dengan suatu masalah lain yang berdiri sendiri.

3. Growth

Seberapa kemungkinan-kemungkinannya isu tersebut menjadi berkembang dikaitkan kemungkinan masalah penyebab isu akan semakin memburuk kalau dibiarkan.

Dalam menentukan prioritas masalah dengan metode USG ini, kami lakukan bersama aparat Desa dalam diskusi penentuan prioritas masalah di Balai Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea. Dimana, aparat desa yang hadir memberikan skornya terhadap tiap masalah yang ada.

Tabel 133
Penentuan Prioritas Masalah Kesehatan Menggunakan Metode
CARL
Di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No.	Prioritas Masalah	U S G			Total	Ranking
		U	S	G		
1	Sumber air bersih warga yang tidak memenuhi syarat	5	5	4	100	I
2	Kurangnya pengetahuan PHBS	4	4	5	80	II
3	SPAL yang tidak memenuhi syarat	3	3	3	27	IV
4	Kurangnya Tempat Pembuangan Sampah (TPS)	3	4	4	36	III

Ket:

5 = Sangat Besar

4 = Besar

3 = Sedang

2 = Kecil

1 = Sangat Kecil

Dari matriks di atas, kami dapat mengambil kesimpulan bahwa, prioritas masalah kesehatan yang akan diselesaikan di Desa Moolo Indah adalah yang memiliki skor tertinggi yaitu masalah sumber air yang tidak memenuhi syarat.

Dari ke lima masalah yang kami paparkan kepada para peserta diskusi, yang akan menjadi fokus kami yaitu adalah prioritas masalah yang telah terpilih. Akan tetapi untuk beberapa masalah seperti masih banyaknya yang merokok didalam rumah dan kurangnya pengetahuan tentang pemakaian garam beryodium dan bahaya kekurangan yodium kami berinisiatif untuk melakukan penyuluhan kepada warga Desa Moolo Indah. Dikarenakan tidak ada cukup waktu maupun tenaga untuk menyelesaikan semua masalah tersebut dan hal ini juga sudah menjadi kesepakatan bersama antara kelompok 12 PBL I dan aparat Desa Moolo Indah kecamatan Tinanggea.

c. Alternatif Penyelesaian Masalah

Setelah menentukan prioritas masalah kesehatan di Desa Moolo Indah, kami kemudian menentukan alternatif penyelesaian masalah. Adapun alternatif penyelesaian masalah yang kami usulkan yaitu :

1. Intervensi Fisik

Dalam menyelesaikan masalah sumber air bersih yang tidak memenuhi syarat ini, kami akan lakukan secara fisik yaitu dengan melakukan pembuatan penyaringan air percontohan di dusun I

2. Intervensi Non-fisik

Secara non-fisik, penyelesaian masalah akan kami lakukan dengan mengadakan penyuluhan kepada warga Desa Moolo indah.

d. Prioritas Alternatif Penyelesaian Masalah

Dalam menentukan alternatif penyelesaian masalah yang menjadi prioritas, kami menggunakan metode *CARL* ((*Capability, Accesibility, Readness, Leverage*), dengan memberikan skor pada tiap alternatif penyelesaian masalah dari 1-5 dimana 1 berarti kecil dan 5 berarti besar atau harus diprioritaskan.

Ada 4 komponen penilaian dalam metode *CARL* ini yang merupakan cara pandang dalam menilai alternatif penyelesaian masalah, yaitu:

1. *Capability*; ketersediaan sumber daya seperti dana dan sarana
2. *Accesibility*; kemudahan untuk dilaksanakan
3. *Readness*; kesiapan dari warga untuk melaksanakan program tersebut
4. *Leverage*; seberapa besar pengaruh dengan yang lain

Tabel 134
Penentuan Prioritas Masalah Kesehatan Menggunakan metode
CARL
di Desa Moolo Indah kecamatan Tinanggea tahun 2014

No.	Alternatif Penyelesaian Masalah	C	A	R	L	Total	Ranking
1	Penjernihan Sumber air minum	3	3	5	5	225	I
2	Penyuluhan PHBS	4	3	3	4	144	II
3	Pembuatan SPAL percontohan	3	3	4	3	108	III
4	Pembuatan Tempat Pembuangan Sampah (TPS)	3	3	4	2	72	IV

Ket :

5 = Sangat Tinggi

4 = Tinggi

3 = Sedang

2= Rendah

1= Sangat Rendah

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Selama di Lapangan

Adapun faktor pendukung dan penghambat selama di lapangan lebih banyak pada hal-hal nonteknis di lapangan, seperti :

Faktor Penghambat :

1. Administratif desa yang kurang lengkap
2. Keadaan Cuaca Desa Moolo Indah yang tidak menentu, kadang panas cukup tinggi dan ada hari dimana curah hujan juga tinggi selama kami melakukan pendataan.

3. Banyaknya warga yang bermata pencaharian petani/berkebun sehingga mereka jarang di rumah pada pagi hari.

Faktor Pendukung :

1. Pemberian informasi yang baik dari masyarakat.
2. Partisipasi masyarakat yang sangat aktif dalam pelaksanaan USG dalam upaya menentukan prioritas masalah dan alternatif penyelesaian masalah.
3. Adanya bantuan oleh kelengkapan aparat pemerintah dalam menunjukkan batas wilayah serta bantuan dalam pengumpulan masyarakat saat pembentukan forum USG.
4. Kekompakkan anggota kelompok dalam menjalankan dan menyelesaikan PBL I
5. Dukungan tuan rumah sebagai posko PBL1

Berdasarkan data yang diperoleh sebagian masyarakat desa Moolo Indah memiliki tingkat pengetahuan dan pendidikan yang masih kurang. Hal ini ditandai dengan jumlah dari 100 responden yang paling banyak yaitu berpendidikan SD yaitu 33 orang dengan persentase 33 %. Kemudian diikuti SMP sebanyak 26 orang dengan persentase 26 %, SMA sebanyak 19 orang dengan persentase 19 %, prasekolah atau yang tidak sekolah sebanyak 11 orang dengan persentase 11 %, universitas sebanyak 6 orang dengan persentase 6 %, tidak tau sebanyak 4 orang dengan persentase 4 % dan yang paling sedikit yaitu Akademi yaitu sebanyak 1 orang dengan persentase 1 %..

Akses pelayanan kesehatan merupakan salah satu indikator yang menentukan derajat kesehatan masyarakat untuk memperbaiki status kesehatannya mengingat berdasarkan faktor geografis desa Moolo Indah sulit untuk menjangkau fasilitas kesehatan karena jarak dari fasilitas kesehatan yang cukup jauh. Hal ini dibuktikan dengan data primer ada di lapangan bahwa jarak fasilitas kesehatan dengan Moolo Indah berada pada jarak 8000 m (8 km). Hal ini berdampak pada permintaan pelayanan kesehatan yang ada di Moolo Indah dimana dari 100 responden kebanyakan warga Desa Moolo Indah melakukan tindakan pertama bila anggota keluarga sakit dengan membeli obat di warung.

C. Pengetahuan khusus

Mencuci tangan adalah salah satu indikator personal hygiene (kebersihan diri) dalam suatu masyarakat dimana personal hygiene merupakan salah satu cara untuk melakukan pencegahan terhadap suatu penyakit. Berdasarkan data primer yang didapatkan di lapangan bahwa dari 100 responden terdapat 79 (79%) responden yang mencuci tangan dengan menggunakan sabun sebelum dan sesudah melakukan aktifitas, sedangkan 21 (21 %) responden tidak mencuci tangan dengan menggunakan sabun sebelum dan sesudah melakukan aktifitas.

Dalam proses pemberantasan jentik nyamuk sekali seminggu masyarakat di desa Moolo Indah telah menunjukkan hal signifikan dimana berdasarkan

data primer yang didapat di lapangan menunjukkan bahwa dari 100 responden terdapat 73 responden atau (73%) melakukan pemberantasan jentik nyamuk sekali seminggu sedangkan 27 responden atau (27%) tidak melakukan pemberantasan jentik nyamuk sekali seminggu. Selain itu untuk konsumsi makanan yang bergizi dalam hal ini sayur-sayuran dan buah-buahan telah menunjukkan kondisi yang kurang baik dimana dari 100 responden terdapat 12 responden atau (12%) tidak mengonsumsi buah-buahan dan sayur-sayuran setiap hari sedangkan hanya 82 responden atau (82 %) yang mengonsumsi sayur-sayuran dan buah-buahan setiap hari.

D. PHBS Tataan Rumah Tangga

Berdasarkan data primer yang ada di lapangan menunjukan bahwa dari keseluruhan responden yakni 100 responden, terdapat 8 responden atau 4% dengan kategori PHBS Biru (sangat baik), 4 responden atau 4% kategori merah (sangat kurang), untuk kategori PHBS Kuning (Kurang) berjumlah 26 responden atau 62%, sedangkan untuk PHBS Hijau (Baik) sebanyak 75 responden atau 75%, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata penduduk Desa Moolo Indah memiliki tingkat Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dapat dikatakan baik.

E. Rencana Operasional Kegiatan (Planning of Action)

Tabel 135

Penyusunan Rencana Operasional Kegiatan (Plan Of Action / POA)
Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

Tujuan	Kegiatan/ Program	Waktu	Tempat	Pelaksana	Sasaran	Target	Anggaran	Indikator Keberhasilan	Evaluasi
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11
Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya sanitasi lingkungan	Pembuatan penyangkapan air percontohan	PBL II (Tahun 2014)	Dusun I Desa Moolo Indah	Masyarakat dan mahasiswa PBL I	masyarakat Moolo Indah Dusun I	masyarakat memiliki penyangkapan air bersih percontohan	Swadaya masyarakat dan usaha mahasiswa	Adanya 1 buah penyangkapan air percontohan	PBL III

Salah satu kegiatan yang dilakukan yaitu pembuatan 1 buah penyangkapan air percontohan di Moolo Indah. Penyangkapan air percontohan ini merupakan intervensi fisik yang dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan kepemilikan penyangkapan air guna memperoleh air yang sehat tanpa bau, rasa, dan warna yang mengganggu kesehatan.

Kegiatan ini dilaksanakan oleh masyarakat bersama mahasiswa dan sumber dananya berasal dari swadaya masyarakat. Pembuatan penyangkapan air ini dilaksanakan di Dusun I pada PBL II. Adapun indikator keberhasilan dan perencanaan kegiatan ini yaitu terbuatnya 1 penyangkapan air percontohan di Dusun I Desa Moolo Indah. Dan untuk evaluasinya memacu pada format rancangan operasional yang telah ditentukan.

Tabel 136

Penyusunan Rencana Operasional Kegiatan (Plan Of Action / POA)

Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

Tujuan	Kegiatan/ Program	Waktu	Tempat	Pelaksana	Sasaran	Target	Anggaran	Indikator Keberhasilan	Evaluasi
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11
Meningkatkan pengetahuan PHBS murid sekolah dasar dan masyarakat	Mengadakan penyuluhan penyakit diare dan PHBS	PBL II (Tahun 2014)	Balai desa dan Sekolah Dasar Moolo Indah	mahasiswa PBL I	Siswa SD dan masyarakat Desa Moolo Indah	50 % siswa dan masyarakat mengikuti kegiatan penyuluhan	Swadaya masyarakat	85% masyarakat memahami maksud kegiatan penyuluhan	PBL III

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa diambil dari kegiatan PBL I di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea adalah sebagai berikut :

1. Sumber air minum di desa ini rata-rata kualitas airnya tidak memenuhi syarat masalah yang menjadi prioritas di didesana ini adalah kualitas air karena banyak rumah sumber air minum warga yang memiliki zat kapur.
2. Penggunaan SPAL yang tidak memenuhi syarat juga masih banyak di temukan di rumah-rumah warga. Mereka beranggapan tanah yang berada di desa ini menyerap air jadi mereka tidak terlalu membutuhkan SPAL. Dari masalah tersebut seharusnya mereka di berika informasi yang lebih agar mereka bisa mengetahui fungsi dari SPAL itu sendiri.
3. Penggunaan SPAL yang tidak memenuhi syarat juga masih banyak di temukan di rumah-rumah warga. Mereka beranggapan tanah yang berada di desa ini menyerap air jadi mereka tidak terlalu membutuhkan spal. Dari masalah tersebut seharusnya mereka di berika informasi yang lebih agar mereka bisa mengetahui fungsi dari SPAL itu sendiri.
4. Masih kurangnya pemahaman warga tentang bahaya rokok dan penggunaan garam beryodium. Diantara responden memang menggunakan garam beryodium tapi mereka tidak mengetahui apa manfaat dari konsumsi garam yodium tersebut.

5. Di desa ini kebanyakan rumah telah memiliki tempat sampah, akan tetapi masih banyak juga rumah yang belum memiliki tempat sampah sekalipun mempunyai tempat sampah tapi tidak memenuhi syarat PHBS yang baik.
6. Untuk PHBS yang membuat rata-rata rumah responden mendapat kategori baik, di dalamnya masih terdapat pengguna rokok yang bebas merokok di lingkungan rumahnya. Masih banyak warga yang kurang mengkonsumsi sayu beserta buahnya, mereka hanya mengkonsumsi sayur tapi tidak mengkonsumsi buahnya.
7. Berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari data profil Desa Moolo indah Kecamatan Tinanggea di sebutkan bahwa jumlah penduduk Desa Moolo indah ini sebanyak 930 jiwa yang terdiri dari jumlah penduduk laki-laki sebanyak 447 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 483 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 205KK yang rata-rata bermata pencaharian petani/berkebun.
8. Desa Moolo indah Kecamatan Tinanggea dikepalai oleh seorang Kepala desa dan dibantu oleh aparat pemerintah desa lainnya seperti sekretaris desa, kepala dusun 1, 2, 3 dan 4, tokoh agama, tokoh adat dan tokoh masyarakat yang ada.
9. Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea masih terdapat beberapahal yang harus di benahi diantaranya yakni :
 - a. Perlu adanya penjernihan sumber-sumber air minum warga khususnya yang menggunakan sumur.

- b. Perlu adanya penyuluhan mengenai bahaya rokok dan mengenai garam beryodium mengingat masyarakat Desa Moolo indah masih banyak yang merokok di lingkungan rumah sehingga membua PHBS menjadi kurang baik.
- 10. Sarana yang terdapat di Desa Moolo indah Kecamatan Tinanggea antara lain balai desa, masjid, mushollah, pabrik padi, dan Posyandu.
- 11. Penduduk yang mendiami Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea merupakan penduduk dengan mayoritas suku Jawa dan Lombok.
- 12. Masyarakat Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea mayoritas beragama Islam yakni 98 % sisanya beragama Kristen dan Katolik.
- 13. Sebagian besar masyarakat Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea ketika mengalami sakit tidak langsung ke Puskesmas/Rumah sakit karena jaraknya cukup jauh maka masyarakat hanya mengonsumsi obat yang dibeli di warung.
- 14. Alternatif pemecahan masalah adalah sebagai berikut :
 - a. Pembuatan jamban sehat percontohan
 - b. Melakukan penyuluhan tentang bahaya rokok dan garam yodium
- 15. Adapun faktor penghambat selama melakukan kegiatan PBL I ini, yaitu:
 - a. Administratif desa yang kurang lengkap.
- 16. Adapun faktor pendukung selama melakukan kegiatan PBL I ini, yaitu:
 - a. Ketersediaan masyarakat Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea dalam memberikan informasi mengenai masalah-masalah kesehatan yang terjadi di lingkungan mereka masing-masing.

- b. Kerja sama yang terjalin antara mahasiswa dengan aparaturn pemerintah desa.

B. Saran

Adapun saran dari pelaksanaan kegiatan PBL I ini adalah :

1. Pemerintah lebih memperhatikan kesehatan masyarakat khususnya di Desa Moolo indah. Pengadaan kartu jaminan kesehatan di Desa setempat hampir tidak ada.
2. Masyarakat lebih terbuka kepada mahasiswa yang sedang mengadakan PBL atau pun KKN di Desa Moolo indah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswar, Asrul. 1997. *Pengantar Administrtasi Kesehatan*. Bina Rupa Aksara: Jakarta
- Bustan, M.N. 2000. *Pengantar Epidemiologi*. Rineka Cipta: Jakarta
- Dainur. 1995. *Materi-materi Pokok Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Widya Medika : Jakarta
- Daud, Anwar. 2005. *Dasar-dasar Kesehatan Lingkungan*. LEPHAS: Makassar
- Iqbal. M, Wahid. 2009. *Ilmu Kesehatan Masyarakat: Terori dan Aplikasi*. PT.Salemba Medika: Jakarta
- NN. 2012. *Profil Promkes Puskesmas Tinanggea*,. Puskesmas Kecamatan Tinanggea : Tinanggea.
- NN, 2013. *Profil Desa Moolo Indah, Data Kependudukan Desa Moolo Indah dan Gambaran Umum Desa Moolo Indah* : Moolo Indah
- NN. 2013. *Kolostrum*. <http://id.wikipedia.org/wiki/kolostrum>, diakses pada tanggal 12 Juli 2014.
- NN. 2013. *Menyusui*. <http://id.wikipedia.org/wiki/menyusui>, diakses pada tanggal 12 Juli 2014.
- Notoatmodjo, Soekidjo.2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta:Jakarta
- Tosepu, Ramadhan. 2007. *Kesehatan Lingkungan*. Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas MIPA UHO: Kendari

LAMPIRAN